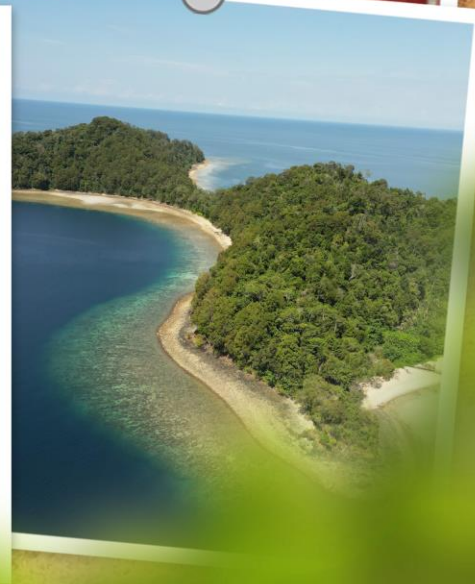




Laporan Evaluasi Kinerja Instansi Triwulan I

DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga *Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025* Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi terhadap capaian kinerja program dan kegiatan selama periode Januari hingga Maret 2025. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan tahunan (Renja) serta memberikan gambaran awal atas pelaksanaan Renstra Dinas.

Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan kinerja pada triwulan berikutnya, serta mendukung tercapainya sasaran strategis pembangunan daerah di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program, pengumpulan data, dan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi internal dan eksternal serta mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Malili, 11 April 2025

Kepala DISPARMUDORA,



ANDI TABACINA AKHMAD, S.STP, M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I

Nip. 19770422 199511 2 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan monitoring atas pelaksanaan program dan kegiatan selama periode Januari hingga Maret 2025. Evaluasi ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja telah mendukung pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2021–2026.

Penyusunan LKj merupakan bentuk dari pertanggungjawaban Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga kepada Bupati Luwu Timur dalam menyajikan pelaporan kinerja dan keuangan yang akuntabel dan transparan dengan mengacu pada perjanjian kinerja yang dituangkan sebagai salah satu upaya dalam rangka pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan LKj Triwulan I Tahun Anggaran 2025 didalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja oleh Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Luwu Timur.

Keberhasilan yang diperoleh dari pencapaian sasaran strategis diperoleh berdasarkan hasil pengukuran atas kinerja yang telah dilakukan. Yang terdiri dari 3 IKU diantaranya 2 indikator kinerja utama dan 1 indikator penunjang.

Adapun Realisasi dari pencapaian kinerja pada sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET 2024	REALISASI TW I	% Capaian s.d TW I
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	40,45 %	0%	0%
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	94 Atlet	30 Atlet	31,91%
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	420.000 Orang	96.863 Orang	23%

III	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	70		
-----	--	-------------	----	--	--

Pada Tahun Anggaran 2025, Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur memperoleh alokasi anggaran sebesar **Rp26.409.297.225,00** (Dua Puluh Enam Miliar Empat Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Dua Puluh Lima Rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan **7 program**, yang dijabarkan ke dalam **21 kegiatan** dan **46 sub kegiatan** yang mencakup bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Sampai dengan akhir **Triwulan I Tahun 2025**, realisasi anggaran tercatat sebesar **Rp1.581.346.122,00** (Satu Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Dua Puluh Dua Rupiah), atau setara dengan **6,18%** dari total anggaran tahun berjalan. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan masih berada pada tahap awal pelaksanaan, seperti proses perencanaan teknis, persiapan administrasi, serta pelaksanaan kegiatan yang bersifat non-fisik.

Dengan demikian, sisa anggaran yang belum direalisasikan hingga akhir Triwulan I adalah sebesar **Rp24.827.951.103,00** (Dua Puluh Empat Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Seratus Tiga Rupiah). Sisa anggaran ini akan dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan utama pada triwulan selanjutnya, termasuk kegiatan fisik, penyelenggaraan pelatihan, pengembangan destinasi wisata, pembinaan kepemudaan, serta pembinaan dan kompetisi olahraga daerah.

Secara umum, tingkat realisasi anggaran Triwulan I masih dalam batas yang wajar sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan dan rencana kerja tahunan yang telah disusun.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi	2
1.3 Sumber Daya Aparatur	3
1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah.....	5
1.5 Landasan Hukum.....	6
1.6 Sistematika Penyajian	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 Rencana Strategis DISPARMUDORA Tahun 2021-2026	8
2.2 Tujuan Dan Sasaran Strategis	9
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	10
2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024.....	11
2.5 Rencana Anggaran DISPARMUDORA Tahun 2024	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Capaian Kinerja Organisasi Sampai Dengan Triwulan I.....	17
3.2 Evaluasi Dan Analisis Pencapaian Kinerja	22
I. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja.....	22
II. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan I dengan Target Jangka Menengah.....	48
III. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta solusi yang dilakukan.....	49
3.3 Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan I tahun 2025.....	61
BAB IV PENUTUP	65
4.1 Permasalahan.....	65
4.2 Tindak Lanjut.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menciptakan dan terwujudnya *Good Governance*, maka penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk lebih akuntabel dalam pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Hal ini tentunya dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan pedoman penyusunan Laporan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun ciri-ciri pemerintahan yang akuntabilitas kinerjanya baik yaitu adanya keselarasan antara kinerja yang direncanakan harus berdasarkan RPJMD, RENSTRA, RKPD, RENJA dan RKA, Kinerja yang diperjanjikan melalui Perjanjian Kinerja (PK), Kinerja yang dilaksanakan dan dilakukan evaluasi pada setiap triwulannya, Laporan Kinerja yang disusun dan Kinerja yang dievaluasi melalui Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan, Pelaporan Kinerja, Evaluasi kinerja dan Capaian Kinerja yang diperoleh dimana setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja salah satunya melakukan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan, melakukan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun sebelum nya sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan capaian kinerja selanjutnya.

Selanjutnya dilakukan analisis semua potensi-potensi penyebab kegagalan dan keberhasilan, peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dan yang akan dilakukan. Selain itu dilakukan analisis terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan yang terakhir adalah Realisasi anggaran yang digunakan dalam proses perwujudan pencapaian kinerja organisasi yang tercantum dalam perjanjian kinerja.

Setelah dilakukan penyusunan Laporan Kinerja secara periodik yang menjadi kewajiban setiap instansi pemerintah dapat menjadi suatu media pertanggung jawaban kepada publik.

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 86 Tahun 2021 adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan otonomi daerah di Bidang P{ariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan.

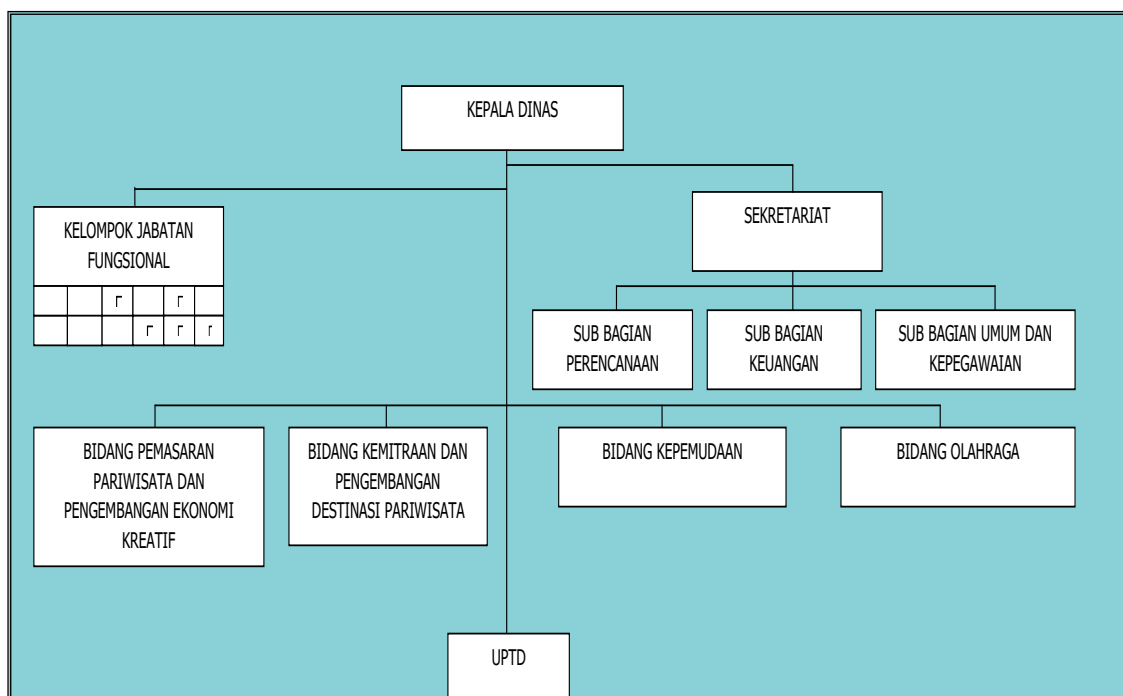
Dalam pelaksanaan tugas, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan urusan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga serta pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
- 2) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.
- 3) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas dan terdiri atas:

1. Sekretaris terdiri atas:
 - a. Sub.bagian Perencanaan
 - b. Sub.bagian Keuangan
 - c. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.
2. Bidang Pemasaran Pariwisata Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif, terdiri atas:
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata, terdiri atas:
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Keolahragaan, terdiri atas :
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Bidang Kepemudaan, terdiri atas :
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah.

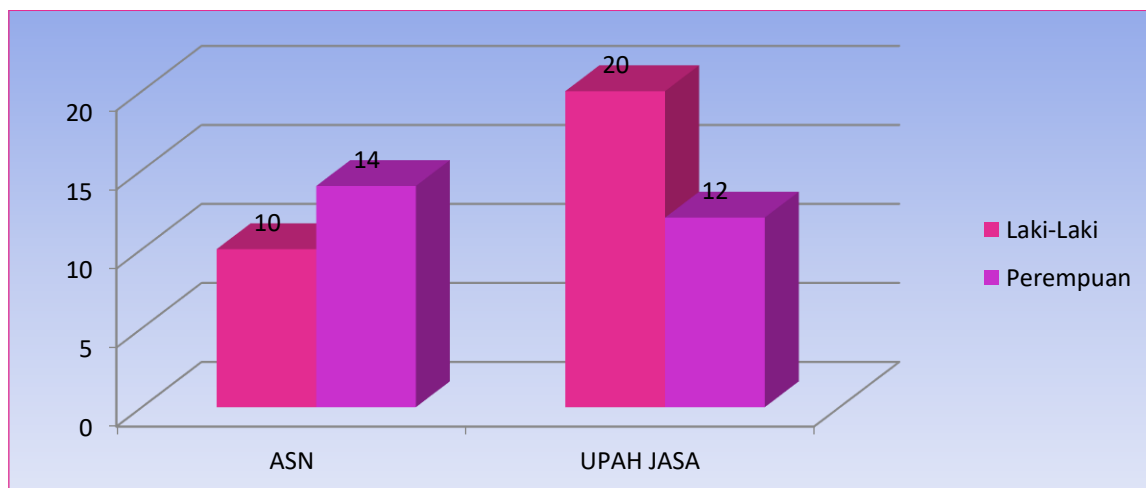
Gambar 1.2.1
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LUWU TIMUR



1.3 Sumber Daya Aparatur

Berdasarkan Data per 30 Juni 2024 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga diketahui bahwa jumlah sumber daya aparatur DISPARMUDORA yaitu sebanyak 55 (Lima Puluh Lima) orang dengan rincian 24 orang ASN (21 orang PNS dan 3 orang PPPK) dan 32 orang Upah Jasa. Dari 56 orang pegawai tersebut dapat dibedakan sesuai dengan jenis kelaminnya seperti terlihat pada diagram berikut:

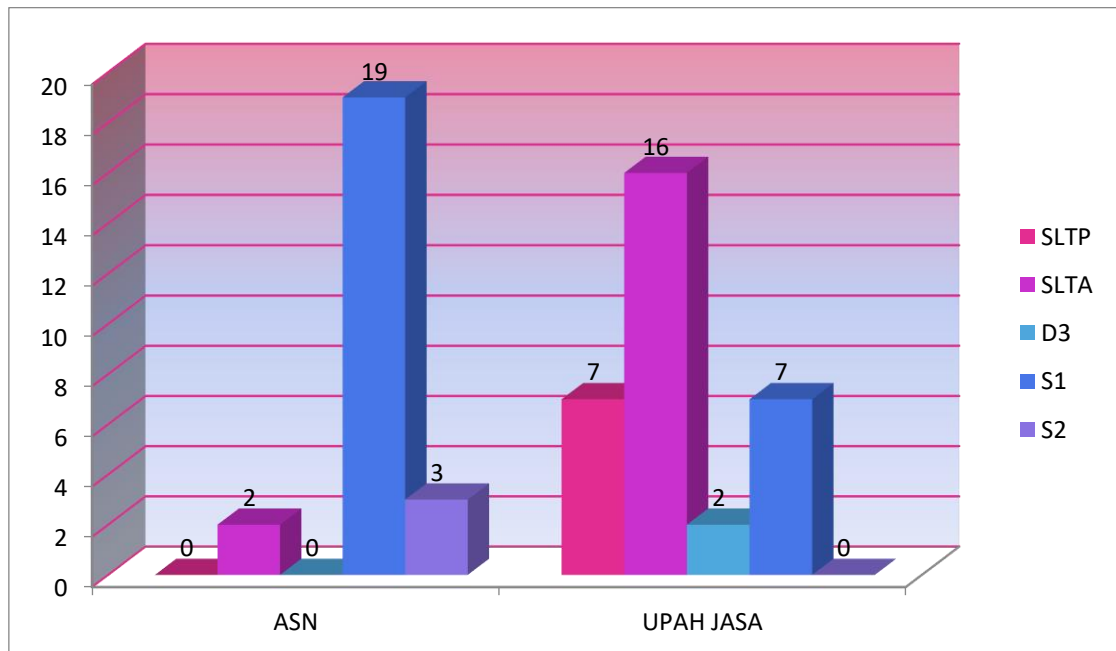
Diagram 1.3.1
Jumlah pegawai DISPARMUDORA Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pegawai pada instansi DISPARMUDORA baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Upah Jasa berdasarkan jenis kelamin yaitu Laki-Laki sebanyak 30 orang (54%) dan Perempuan sebanyak 26 orang (46%).

Adapun komposisi pegawai pada instansi DISPARMUDORA berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada diagram berikut ini:

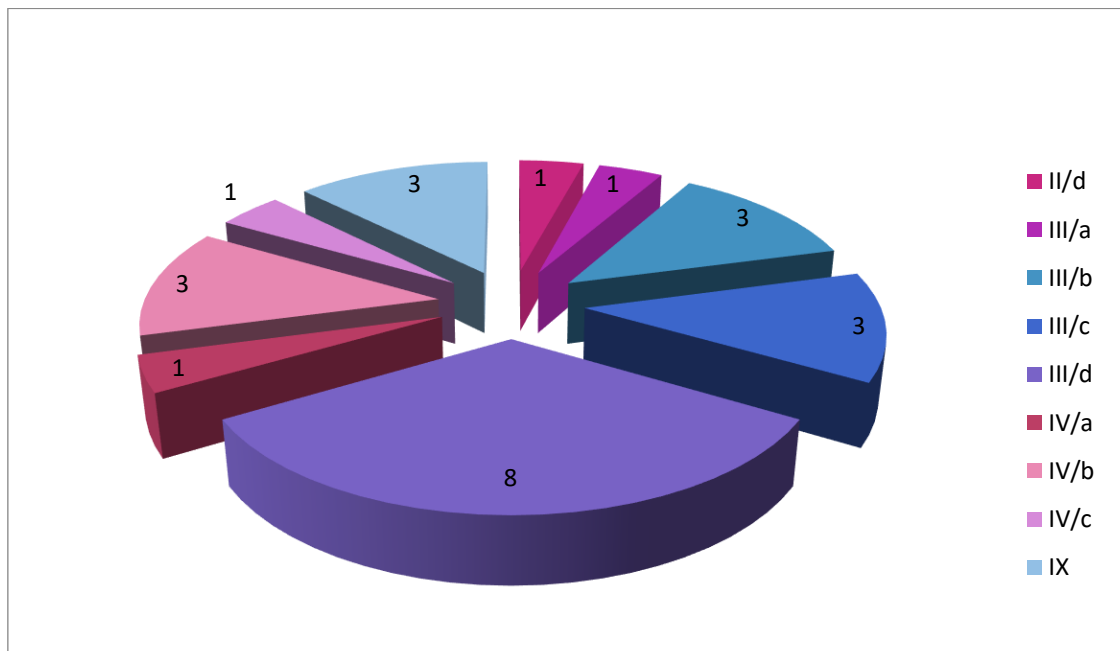
Diagram 1.3.2
Jumlah Pegawai DISPARMUDORA Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Berdasarkan diagram diatas, maka diketahui bahwa jumlah pegawai di DISPARMUDORA baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Upah Jasa dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 3 orang (5,3%), S1 sebanyak 26 orang (46,4%) dengan rincian 19 orang ASN dan 7 orang upah jasa, Diploma III sebanyak 2 orang (3,6%), SLTA sebanyak 18 orang (32,1%) dengan rincian 2 orang ASN dan 16 orang upah jasa, serta SLTP sebanyak 7 orang (12,6%).

Komposisi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di DISPARMUDORA Kabupaten Luwu Timur berdasarkan golongan dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1.3.3
Jumlah ASN DISPARMUDORA Berdasarkan Golongan/ruang



Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aparatur Sipil Negara yang terdapat pada DISPARMUDORA berdasarkan golongan terdiri dari golongan II/d sebanyak 1 orang (4,2%), golongan III/a sebanyak 1 orang (4,2%), golongan III/b sebanyak 3 orang (12,5%), golongan III/c sebanyak 3 orang (12,5%), golongan III/d sebanyak 8 orang (33,33%), golongan IV/a sebanyak 1 orang (4,2%), golongan IV/b sebanyak 3 orang (12,5%), golongan IV/c sebanyak 1 orang (4,1%) serta golongan IX (PPPK) sebanyak 3 orang (12,5%).

1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah

Penentuan isu-isu strategis mutlak menjadi bagian dalam suatu proses perencanaan. Keberhasilan mengidentifikasi isu-isu strategis dengan tepat pada gilirannya akan membuat perencanaan disusun menjadi tepat sasaran, efektif, dapat diterima oleh pihak-pihak terkait dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang.

Isu Strategis pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga:

1. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif :
 1. Belum berkembangnya objek wisata.
 2. Masih minimnya promosi dan investasi sektor kepariwisataan.
 3. Belum memadainya sarana dan prsarana pariwisata.

4. Masih kurangnya SDM dan rendahnya kualitas SDM pengelola.
5. Belum optimalnya aksesibilitas.
6. Masih rendahnya dukungan lintas sektor.
7. Masih lemahnya perencanaan dan dukungan anggaran
2. Bidang Kemitraan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata :
 1. Masih kurangnya penataan dan sarana prasarana pada objek wisata untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat yang berkunjung.
 2. Perlunya pembenahan pemeliharaan pada objek wisata secara berkelanjutan.
3. Bidang Kepemudaan :
 1. Belum optimalnya sarana dan prasarana bagi pemuda untuk mengembangkan bakat, minat dalam berekreasi dan berpartisipasi
 2. Terbatasnya penyelenggaraan kegiatan guna peningkatan peran serta kepemudaan.
4. Bidang Olahraga :
 1. Tingginya minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga sementara sarana dan prasarana olahraga masih minim.
 2. Perlunya pemeliharaan secara berkala pada seluruh fasilitas-fasilitas keolahragaan.

1.5 Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
5. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Review atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 86 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja DISPARMUDORA.

1.6 Sistematika Penyajian

Bab. I – Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, gambaran umum perangkat daerah permasalahan utama dan isu strategis perangkat daerah, sumber daya aparatur, dasar hukum penyusun Lkj dan Sistem penyajian Lkj.

Bab. II – Perencanaan Kinerja

Menguraikan secara ringkas tentang perencanaan dan penetapan kinerja tahun 2024.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Triwulan I Tahun 2024

Bab IV - Penutup

Menjelaskan kesimpulan dan merekomendasikan perbaikan kinerja ke depan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

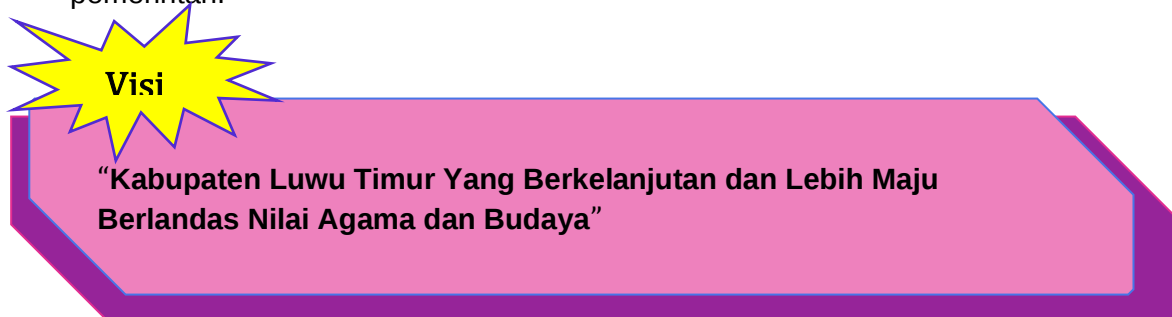
Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menjadi dasar acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023. Laporan Evaluasi Kinerja disusun sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, serta umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahun akan yang akan datang. Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja ini juga menunjukkan komitmen dan tekad yang kuat DISPARMUDORA dalam melaksanakan misi organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcome*. Selain menguraikan segi keberhasilan pelaksanaan misi organisasi, Laporan Evaluasi Kinerja juga menguraikan pencapaian target kegiatan yang sudah tercapai pada tahun anggaran 2024.

2.1 Rencana Strategis DISPARMUDORA Tahun 2021-2026

Sesuai tugas dan fungsi, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2021-2026. Rencana Strategis tersebut disusun berdasarkan penjabaran dari Visi dan Misi Bupati Luwu Timur. Sesuai dengan RPJMD Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026 adapun strategi untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu:

a) Visi dan Misi

Visi merupakan suatu refleksi ke depan tentang kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Dalam hal ini visi merupakan suatu gambaran yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita dan tujuan masa depan yang ingin dicapai oleh instansi pemerintah.



Dalam upaya mewujudkan misi tersebut Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur melaksanakan ***misi ke-1,2 (satu,dua) dan misi ke-4 (empat)*** dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu :

Misi 1

“Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh”

Misi 2

“Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas”

Misi 4

“Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik”

Melalui Misi ini Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparbudora) melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tujuan bagaimana mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani sehingga misi ini menggambarkan bagaimana mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Luwu Timur untuk menciptakan ***“Perekonomian yang Berdaya Saing”***.

2.2 Tujuan Dan Sasaran Strategis

Pada setiap organisasi, perumusan tujuan dan sasaran yang terukur akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai kinerja yang diharapkan dan mengatasi permasalahan yang terjadi. Merealisasikan sebuah tujuan jangka menengah diartikan sebagai keberhasilan menciptakan perubahan pada dampak yang luas dari tugas dan fungsi yang diemban organisasi. Untuk keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran diperlukan strategi untuk mencapainya. Strategi dimaknai sebagai aktualisasi berbagai kebijakan untuk mencapai sasaran yang spesifik dan berkesinambungan. Selanjutnya, kebijakan diimplementasikan ke dalam program-program untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai selama lima tahun.

Adapun tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah serta Indikator Kinerja
DISPARMUDORA Kab. Luwu Timur

Visi RPJMD Tahun 2021-2026 : <i>"Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya"</i>		
Misi-1 : <i>"Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh "</i>		
NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam pembangunan dan Prestasi Olahraga di LuwuTimur	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga diLuwu Timur

Visi RPJMD Tahun 2021-2026 : <i>"Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya"</i>		
Misi-2 : <i>"Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas "</i>		
NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pembangunan Daerah	Meningkatnya DayaTarik Wisata di LuwuTimur

Visi RPJMD Tahun 2021-2026 : <i>"Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya"</i>		
Misi-4 : <i>"Menciptakan pemerintahan dan pelayanan public yang lebih baik"</i>		
NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah

2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator

Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama. Dimana setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur terhadap capaian kinerja yang dilakukan.

Tabel 2.3.1
Indikator Kinerja Utama

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatkan Partisipasi Pemuda dan Olahraga dalam Pembangunan di Luwu Timur	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri
			Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional
2	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pembangunan Daerah	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan
		Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP

2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian kinerja merupakan sebuah tolak ukur dalam mencapai keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja, transparansi dan kinerja Aparatur di Tahun 2025. Perjanjian kinerja juga merupakan suatu wujud nyata komitmen antara pemberi Amanah dan penerima Amanah berdasarkan pertimbangan sumberdaya yang ada. Penyusunan Perjanjian Kinerja diatur dalam Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise dan dasar penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 mengacu pada Dokumen Renstra DISPARMUDORA Tahun 2021-2026 dan Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Tabel 2.4.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	40,45 %
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	94 Atlet
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	420.000 orang
III	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	70

2.5 Rencana Anggaran DISPARMUDORA Tahun 2025

Berdasarkan penetapan target kinerja dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama yang telah ditetapkan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 didukung dengan 7 program 21 kegiatan dan 46 Sub kegiatan dengan Pembiayaan APBD Kabupaten Luwu Timur Sebesar **26.409.297.225,00-** (Dua Puluh Enam Miliar Empat Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) dengan rincian target program sebagai berikut:

Tabel 2.5.1
Pagu Anggaran DISPARMUDORA Tahun 2025

Program/Kegiatan	JUMLAH ANGGARAN POKOK	TARGET TW I (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	26.409.297.225,00	6.665.911.821,25
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	23.358.192.875,00	5.540.168.821,25
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.989.984.375,00	1.619.085.321,25
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	120.894.350,00	40.740.925,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	58.593.000,00	21.039.000,00
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5.829.350,00	3.155.175,00
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	5.855.000,00	3.048.000,00
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.617.000,00	13.498.750,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.743.730.275,00	1.302.869.446,25
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.671.741.275,00	1.285.109.446,25
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.999.000,00	-
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	68.990.000,00	17.760.000,00
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	31.449.950,00	8.627.450,00
Penatausahaan BMD pada SKPD	31.449.950,00	8.627.450,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	145.129.000,00	32.350.000,00
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	95.713.000,00	24.350.000,00
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	49.416.000,00	8.000.000,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	387.720.800,00	96.082.500,00
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.150.000,00	1.150.000,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8.000.000,00	-
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	27.765.000,00	7.520.000,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.473.600,00	5.000.000,00

Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	7.490.000,00	1.872.500,00
Fasilitasi Kunjungan Tamu	12.040.000,00	3.040.000,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	308.802.200,00	77.500.000,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	489.600.000,00	122.600.000,00
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	950.000,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	228.600.000,00	57.150.000,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	258.000.000,00	64.500.000,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	71.460.000,00	15.815.000,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	42.250.000,00	12.200.000,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.210.000,00	3.615.000,00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	17.000.000,00	-
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	2.273.804.500,00	1.707.745.500,00
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	2.093.624.500,00	1.665.735.500,00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemud Bagi Wirausaha Pemula Tingkat kabupaten/Kota	150.270.000,00	-
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat kabupaten/Kota	102.935.500,00	73.035.500,00
Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Tingkat kabupaten/Kota	1.754.830.000,00	1.578.700.000,00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota	85.589.000,00	14.000.000,00
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	180.180.000,00	42.010.000,00
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	180.180.000,00	42.010.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	15.594.404.000,00	2.213.338.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	12.594.000.000,00	476.050.000,00
Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	12.594.000.000,00	476.050.000,00
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.236.951.000,00	524.660.000,00

Keikutsertaan Anggota Kontingen Kabupaten/Kota dan Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga	738.951.000,00	498.000.000,00
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat kabupate/Kota	498.000.000,00	26.660.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	20.290.000,00	11.290.000,00
Pembentukan dan Penyediaan Sistem data Olahraga terpadu di Kabupaten/kota	20.290.000,00	11.290.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	1.652.575.000,00	1.191.370.000,00
Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	202.575.000,00	1.160.000.000,00
Pelaksanaan Standar nasional Pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/Kota	1.450.000.000,00	31.370.000,00
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	90.588.000,00	9.968.000,00
Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	90.588.000,00	9.968.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	500.000.000,00	-
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	500.000.000,00	-
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	500.000.000,00	-
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	3.051.104.350,00	1.125.743.000,00
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	2.172.239.850,00	1.094.243.000,00
Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	581.739.850,00	343.826.000,00
Penerapan Destinasi Pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	581.739.850,00	343.826.000,00
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.580.500.000,00	740.417.000,00
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan Prasaranan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.580.500.000,00	740.417.000,00
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000,00	10.000.000,00
Sertifikat Standar Usaha pariwisata yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (Tanpa Perivikasi)	10.000.000,00	10.000.000,00
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	739.176.500,00	43.290.000,00
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	739.176.500,00	43.290.000,00
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	14.990.000,00	4.790.000,00
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	15.476.000,00	4.500.000,00
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	235.364.000,00	9.500.000,00
Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	473.346.500,00	24.500.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	139.688.000,00	21.500.000,00

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	89.988.000,00	15.000.000,00
Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	80.008.000,00	13.000.000,00
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	9.980.000,00	2.000.000,00
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	49.700.000,00	6.500.000,00
Fasilitasi sertifikasi kompetensi profesi subsektor ekonomi kreatif	49.700.000,00	6.500.000,00
Total	26.409.297.225,00	6.665.911.821,25

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sebagai bentuk perwujudan dari Akuntabilitas Kinerja yang dihasilkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2019 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan Prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan Pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintahan. Penyusunan Laporan Kinerja Ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Komponen LKj terdiri atas Perencanaan Kinerja yang terdiri atas Renstra, Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja. Komponen Kedua adalah pengukuran kinerja yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran, dan Implementasi Pengukuran dan Pelaporan Kinerja merupakan komponen ketiga yang terdiri atas pemenuhan laporan, penyajian informasi kinerja, serta pemanfaatan informasi kinerja.

Untuk pengukuran capaian Kinerja DISPARMUDORA Triwulan III Tahun 2024 diukur dan digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan program dan kegiatannya selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator Kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran yang telah dituangkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2021-2026 pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, yang merupakan pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan selama jangka 5 Tahun ke depan.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi Sampai Dengan Triwulan I

Sebagai upaya dalam melakukan pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Triwulan I Tahun 2025. Adapun rincian tingkat pencapaian kinerja masing-masing indikator dari sasaran strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat diilustrasikan dalam gambar diagram batang berikut ini :

Tingkat akuntabilitas kinerja instansi diukur dari setiap komponen yang ada dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1.1
Tingkat Akuntabilitas Kinerja

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90	Sangat memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	BB	>70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4.	B	>60-70	Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5.	CC	>50-60	Cukup (memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup memadai, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban
6.	C	>30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7.	D	0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar

Indikator Kinerja Utama (IKU) 2021-2026 yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) Kabupaten Luwu Timur sesuai keputusan Nomor 23 Tahun 2021 diuraikan dalam tabel dibawah berikut ini:

Tabel 3.1.2
Indikator Kinerja Utama (IKU) DISPARMUDORA

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatkan Partisipasi Pemuda dan Olahraga dalam Pembangunan di Luwu Timur	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri
			Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional
2	Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pembangunan Daerah	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan
		Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP

Capaian indikator kinerja utama DISPARMUDORA sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, ditabulasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.3
Capaian Indikator Kinerja Utama DISPARMUDORA
Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024

NO.	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2025	Realisasi s.d Triwulan I	% Capaian s.d Triwulan I
1	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	40,45 %	0	0
	Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	94 Atlet	30	31,91%
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan	420.000 orang	96.863	23%
3	Nilai SAKIP	70		

Realisasi IKU 1

Indikator kinerja utama yang ke-1 yaitu “Meningkatkan Partisipasi Pemuda dan Olahraga dalam Pembangunan di Luwu Timur” memiliki sasaran kinerja Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur. Penanggung jawab untuk IKU yang ke -1 adalah Bidang Kepemudaan dan Bidang Olahraga sekaligus menjadi sumber data untuk mengetahui realisasi capaian kinerja. Formula untuk mengetahui capaian indikator kinerja utama DISPARMUDORA yang ke-1 adalah sebagai berikut :

$$1. \text{ Realisasi IKU 1.1} = \frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda}}{\text{Jumlah Seluruh Wirausaha}} \times 100$$

$$2. \text{ Realisasi IKU 1.2} = \text{Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional}$$

Penjelasan:

$$1. \text{ Realisasi IKU 1.1} = \frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda}}{\text{Jumlah Seluruh Wirausaha}} \times 100$$

Indikator sasaran yang Pertama “*Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri*” Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dimana Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya untuk tahun 2025 ditargetkan 100 orang dan belum terealisasi sampai dengan triwulan I 2025 Untuk mengukur persentase capaian hasil Sasaran Strategis ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah Wirausaha Muda yang mengikuti pelatihan wirausaha pemula dan jumlah seluruh wirausaha muda sehingga persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri sampai dengan triwulan I belum bisa dihitung.

$$2. \text{ Realisasi IKU 1.2} = \text{Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional}$$

Pada Triwulan I Tahun 2025 ditargetkan 31 jumlah atlet yang berprestasi (memenangi kejuaraan tingkat nasional dan provinsi) sampai dengan triwulan I sudah terealisasi 30 Orang Atlit Berprestasi (30 atlet porda).

Realisasi IKU 2

Indikator kinerja utama yang ke-2 yaitu “Jumlah Kunjungan Wisatawan”. Penanggung jawab untuk IKU yang ke -2 adalah Bidang Pemasaran Pariwisata Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif sekaligus menjadi sumber data untuk mengetahui realisasi capaian kinerja. Adapun formula yang digunakan untuk mengetahui capaian indikator kinerja utama DISPARMUDORA yang ke-2 adalah sebagai berikut :

Realisasi IKU 1.2 = Jumlah Kunjungan Wisatawan

Jumlah Kunjungan Wisatawan Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Luwu Timur mencapai 96.863 orang, atau sekitar 23% dari total target tahunan sebesar 420.000 orang. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi kunjungan masih berada pada tren yang perlu dioptimalkan agar target tahunan dapat tercapai. Data kunjungan diperoleh dari pengelola objek wisata serta jejaring desa wisata (Jadesta), sehingga mencerminkan potensi dan kontribusi pariwisata lokal dalam mendorong pencapaian target kunjungan wisatawan. tingkat capaian realisasi ini dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Diketahui} &= \frac{\text{Jumlah Kunjungan Wisatawan}}{\text{Jumlah Kunjungan yang direncanakan}} \times 100\% \\ &= \frac{96.863}{420.000} \times 100\% \\ &= 23\%\end{aligned}$$

Dari hasil capaian indikator diatas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar 23%. Jumlah wisatawan ini bukan hanya tersebar di delapan objek wisata yang dikelola Dinas Parmudora akan tetapi di beberapa lokasi wisata yang dikelola pihak swasta dan juga beberapa BUMDes. Adapun beberapa lokasi wisata yang dikunjungi wisatawan selama rentan waktu 3 bulan terkahir adalah, Arum Jeram Balambano, Pulau Bulu Poloe, Air Terjun Wae Warue, Sungai Malili, Kapal Tenggelay, Salu Mangoro / Tompotka, Sumur Lagaroang, Landmak Malili, Dermaga Pasi-Pasi, Pantai Lampia, Kolam Hawaii, Uelanti, Permandian Alam Mantadulu, Permandian Lopi, Air Terjun Saluanoang, Taman Nirwana Park (Tilung), Permandian Kapa, Pantai Bahari, Rumah Tradisional Tambe'e, Danau Tarapang Masapi, Danau Lontoa, Pantai Loppe, Pantai Molino Topundau, Pantai Kupu-Kupu Tapu Singkole, Pantai Impian-Old Camp, Laa Waa River Park, Pantai Siuone, Permandian Alam Silika Garden, Telaga Silika, Permandian Bukit Kasih, Pemandian Alamiah, Nganga Ndanao, Air Terjun Matabuntu (Uwoi Meruruno), Bukit Agro Tabarano, Kali Dingin, Telaga Benoa, Taipa, Bukit Segitiga, Museum Alat Berat/Nursery, Pulau Wasubonti, Air Terjun Mata Dewa, Watu Rere, Pantai Pasir Hitam To'bela, Nindara Café, Gowa Batu Putih, Pantai Lemo, Pantai Ujung Suso, Pantai Balo-Balo, Banua Pangka, Makam Pua Sanro, Semoga Lestari Water Park, Batu Papan, Watu Maeta Malela, Danau Matano, Danau Towuti, Danau Mahalona, Mata Air Matano (Bura-Bura), Pantai Ide Dan Bumi Pekemahan Sawerigading.

3.2 Evaluasi Dan Analisis Pencapaian Kinerja

I. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Startegis Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 (Perbandingan Antara Target dan Ralisasi Kinerja)

Pembahasan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja pada Triwulan I tahun 2025 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) yang ditetapkan target capaiannya, dijelaskan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Startegis
Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025
(Perbandingan Antara Target dan Ralisasi Kinerja)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	TARGET 2024	REALISASI TW I	% Capaian s.d TW IV
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	40,45 %	0%	0%
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	94 Atlet	30 Atlet	31,91%
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	420.000 orang	96.863 orang	23%
III	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggara an urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	70		

 SASARAN STRATEGIS 1 INDIKATOR 1

Tabel 3.2.4
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Indikator 1

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2025	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian Triwulan I
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	40,45 %	10,12%	0%	0%

Pada Triwulan I Tahun 2025, capaian indikator *Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri* yang merupakan bagian dari sasaran strategis *Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur* masih menunjukkan angka realisasi sebesar 0% dari target tahunan sebesar 40,45%. Hal ini menunjukkan bahwa hingga akhir Maret 2025, belum terdapat kegiatan atau data yang dilaporkan sebagai bentuk partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri. Beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab belum tercapainya realisasi tersebut antara lain karena kegiatan yang mendukung indikator ini belum dimulai pada triwulan pertama, proses persiapan dan koordinasi pelaksanaan program masih berlangsung, serta keterlambatan dalam pengumpulan dan pelaporan data dari pelaksana kegiatan di lapangan.

Untuk mendorong pencapaian target tahunan, diperlukan langkah-langkah tindak lanjut yang konkret, antara lain memastikan bahwa program atau kegiatan pemuda yang berkaitan dengan kewirausahaan dan ekonomi mandiri dapat mulai dilaksanakan pada Triwulan II. Selain itu, perlu dilakukan penguatan koordinasi dengan OPD terkait serta mitra pelaksana, termasuk komunitas pemuda dan lembaga kewirausahaan, agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan tepat waktu. Upaya percepatan pelaporan dan pemantauan data realisasi juga menjadi penting, guna memastikan bahwa setiap perkembangan dapat terdokumentasi dengan baik dan menjadi bagian dari capaian indikator. Monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan agar hasilnya dapat berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

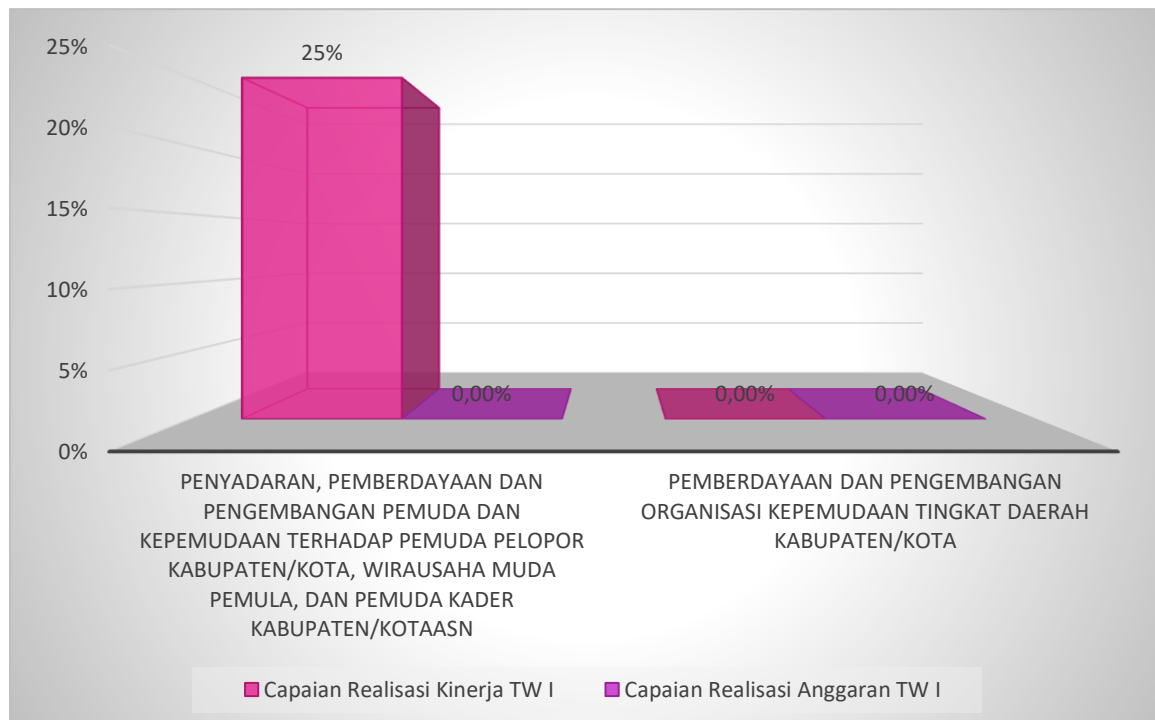
Dalam rangka mencapai sasaran strategis 1 yaitu Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur dengan indikator sasaran “Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri” telah menetapkan 1 program dengan 2 kegiatan dan 5 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.5
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
S.D TW. I Tahun 2025

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	40.45%	0%	0%	Rp.2.273.804.500	Rp. 0	0
	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Persentase Pemuda yang mendapat pelatihan Kader pengembangan kepemimpinan dan kepedulian, sukarelawan dan kepeloporan pemuda	90%	22,50%	25%	Rp.2.093.624.500,-	Rp. 0	0
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kabupaten/Kota.	Jumlah wirausaha muda tingkat kabupaten / kota yang difasilitasi pengembangan kewirausahaan pemuda (orang)	25 orang	0	0	Rp.150.270.000,-	0,-	0
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan	Jumlah kabupaten/kota dengan kepemimpinan dan kepeloporan dan	1	1	100%	Rp.102.935.500,-	0	0

	PemudaTingkat Kabupaten/Kota	kesukarelawana n pemuda						
	Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan KepeloporanPemuda bagi Pemuda Pelopor tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah pemuda pelopor tingkat kabupaten/kota dari seluruh kabupaten/kota yang di fasilitasi dalam pengembangan kepelaporan pemuda (orang)	5	0	0	Rp.85.589.000	0	0
	Sub kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan saran Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	4	0	0	Rp.1.754.830.000	0	0
	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Meningkatnya Pembinaan OKP di Kabupaten Luwu Timur yang berkualitas	90%	0	0	Rp.180.180.000,-	0	0
	Sub Kegiatan Koordinasi, Singkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat daerah yang meningkat kapasitasnya (organisasi)	35	0	0	Rp.180.180.000	0	0

Diagram 3.2.2
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing
Kepemudaan Sampai dengan TW. I T.A 2025



Berdasarkan Diagram di atas yang menunjukkan capaian realisasi kinerja dan keuangan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan hingga Triwulan I Tahun Anggaran 2025, terlihat bahwa dari dua jenis kegiatan yang direncanakan, hanya satu yang mencatat capaian kinerja, yaitu kegiatan "Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/kota, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kabupaten/kota" dengan tingkat realisasi kinerja sebesar 25%. Sementara itu, kegiatan "Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah kabupaten/kota" belum menunjukkan capaian kinerja maupun realisasi anggaran, yang tercatat masih 0%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program masih pada tahap awal atau belum berjalan optimal di seluruh komponen kegiatan. Perlu dilakukan percepatan dalam pelaksanaan dan penyerapan anggaran, serta penguatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait agar seluruh rencana program dapat berjalan sesuai target dan mendukung peningkatan kapasitas kepemudaan di daerah. Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran indikator 1 yaitu "Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri" dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Sasaran program “Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri yang diukur dengan formula :

b)

$$\text{Diketahui} = \frac{\text{Jumlah OKP yang terlibat dalam keg. kepemudaan tahun berjalan}}{\text{Jumlah OKP yang terdata tahun berjalan}} \times 100\%$$

Adapun Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung program sebagai berikut:

- a. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - 1) Sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan, peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula
 - 2) Sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda kader kabupaen/kota
 - 3) Sub kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan kab/kota
- b. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
 - 1) Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota

SASARAN STRATEGIS 1 INDIKATOR 2

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Indikator 2

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2025	Target TW. I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Triwulan I
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	94 Atlet	31 Atlet	30 Atlet	96,77%

Tabel 3.2.7 menggambarkan capaian realisasi kinerja untuk indikator *Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional* yang merupakan bagian dari sasaran strategis *Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur*. Pada tahun 2025, target jumlah atlet berprestasi ditetapkan sebanyak 94 orang. Untuk Triwulan I, target capaian adalah 31 atlet, dan realisasinya mencapai 30 atlet. Hal ini menunjukkan tingkat capaian sebesar 96,77% terhadap target triwulanan, yang merupakan capaian sangat baik di awal tahun. Capaian tinggi ini mencerminkan keberhasilan dalam pembinaan dan peningkatan kualitas atlet di Kabupaten Luwu Timur, serta menunjukkan bahwa program pengembangan prestasi olahraga telah berjalan cukup efektif. Diharapkan pada triwulan berikutnya, realisasi dapat terus ditingkatkan sehingga target tahunan dapat tercapai atau bahkan terlampaui.

Dalam rangka pencapaian sasaran indikator kinerja utama yang ke-2, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) menetapkan 1 program dengan 5 kegiatan dan 8 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.8
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
TW. I Tahun 2025

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase tingkat prestasi olahraga	100%			Rp. 5.594.404.000	Rp. 678.600.000	4%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kab/kota	95%	0	0	Rp. 12.594.000.000	Rp. 183.400.000	1,46%

	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun tiap tahun	3	0	0	Rp. 12.594.000.000	Rp. 183.400.000	1,46%
	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (%)	95%	47,50%	50%	Rp.1.169.464.000	Rp. 491.200.000	42%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event tingkat Kabupaten/Kota	3	0	0	Rp. 671.644.000,-	0	0
	Sub Kegiatan Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah peserta pada penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah kabupaten/kota	30 Orang	30 Orang	100%	Rp. 497.820.000	Rp. 491.200.000	98,67%
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi (%)	100%	0	0	Rp. 10.515.000	0	0
	Sub Kegiatan pembentukan dan Penyediaan sistem data	Jumlah dokumen penyediaan data keolahragaan	1 Dokumen	0	0	Rp. 10.515.000	0	0

	Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	terpadu di kabupaten/kota						
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase pembinaan dan pembinaan olahraga rekreasi (%)	95%	0	0	Rp. 1.643.005.950	Rp. 4.000.000	0,24%
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Jumlah dokumen pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota (dokumen)	1	0	0	Rp. 193.005.950	Rp. 4.000.000	2,07%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen hasil peningkatan kerjasama organisasi keolahragaan Kabupaten/Kota (dokumen)	1	0	0	Rp. 1.450.000.000,-	0	0
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Persentase pembinaan dan pembinaan olahraga rekreasi (%)	95%	0	0	Rp. 65.606.000	0	0
	Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi (laporan)	1	0	0	Rp. 65.606.000	0	0

Diagram 3.2.3
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
TW. I Tahun Anggaran 2025

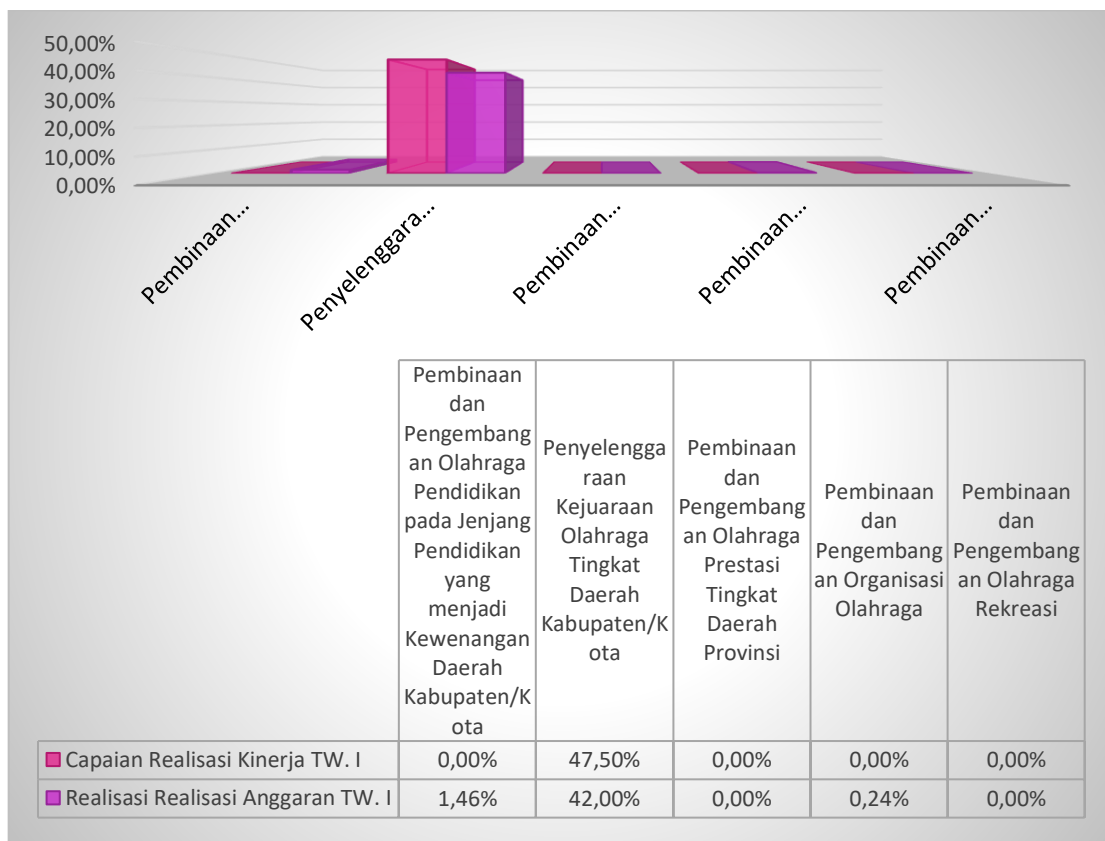


Diagram di atas menunjukkan capaian realisasi kinerja dan keuangan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan hingga Triwulan I Tahun Anggaran 2025. Dari lima kegiatan utama yang ditampilkan, hanya satu kegiatan yang menunjukkan capaian kinerja yang signifikan, yaitu "Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota", dengan capaian kinerja sebesar 47,50% dan realisasi anggaran sebesar 42%. Sementara itu, kegiatan lainnya seperti pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga prestasi tingkat provinsi, organisasi olahraga, serta olahraga rekreasi masih mencatatkan capaian kinerja sebesar 0%, meskipun dua di antaranya mulai menunjukkan sedikit realisasi anggaran, yaitu pembinaan organisasi olahraga (0,24%) dan olahraga pendidikan (1,46%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kegiatan masih berada dalam tahap perencanaan atau belum terlaksana secara fisik. Untuk itu, diperlukan percepatan dalam pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi penyerapan anggaran agar sasaran strategis dalam peningkatan daya saing keolahragaan dapat tercapai sesuai rencana.

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Sasaran program “Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Persentase tingkat prestasi olahraga yang diukur dengan formula :

$$\begin{aligned}\text{Diketahui} &= \frac{\text{Jumlah Atlet Berprestasi}}{\text{Jumlah Atlet yang Terdaftar}} \times 100\% \\ &= \frac{30}{346} \times 100 \\ &= 0,068\%\end{aligned}$$

Data cabor untuk tahun 2024 ada 28 cabor dan untuk jumlah atlet yang terdaftar tahun 2025 sebanyak 346 orang atlet sedangkan atlet beprestasi untuk triwulan I sebanyak 30 atlet dari Cabor Sepak bola liga 4 tingkat provinsi dan lanjut ke tingkat nasional atau capaian program sebesar 0,068%. Untuk realisasi anggaran sampai dengan tiwulan I pada program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yaitu sebesar Rp. 678.600.000,- atau tercapai sebesar 8,14%.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini pada Triwulan I diuraikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 1. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota
- b. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 1. Sub kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Kab/Kota
 2. Sub kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan
- c. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 1. Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga
- d. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
 1. Sub kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan
 2. Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait
- e. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
 1. Sub kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi
 2. Sub kegiatan Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan

SASARAN STRATEGIS 2

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2025	Target TW. I	Realisasi Triwulan I	% Capaian Triwulan IV
1	Meningkatnya Daya Tarik Wisata Di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	420.000 orang	105.000 orang	96.863 Orang	92,25%

Tabel 3.2.7 menyajikan capaian kinerja sasaran strategis dalam upaya meningkatkan daya tarik wisata di Kabupaten Luwu Timur untuk Tahun 2025. Indikator yang digunakan adalah jumlah kunjungan wisatawan, dengan target tahunan sebanyak 420.000 orang dan target khusus Triwulan I sebesar 105.000 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, realisasi jumlah kunjungan hingga Triwulan I mencapai 96.863 orang, atau sekitar 92,25% dari target triwulan tersebut. Capaian ini menunjukkan kinerja yang cukup baik di awal tahun, meskipun masih sedikit di bawah target. Hal ini menjadi indikasi positif terhadap tren kunjungan wisatawan dan menunjukkan bahwa daya tarik wisata di Luwu Timur mulai memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan sektor pariwisata daerah. Optimalisasi promosi, peningkatan kualitas destinasi, serta penguatan jejaring pariwisata diharapkan dapat mendorong capaian yang lebih tinggi pada triwulan berikutnya.

Dalam rangka pencapaian sasaran indikator kinerja utama yang ke-2, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) menetapkan 3 program dengan 5 kegiatan serta 9 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.8
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Untuk Sasaran Strategis 2
TW. I Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET TW. I 2025	REALISASI TW. I 2025	CAPAIAN (%)	TARGET TW. I 2025	REALISASI TW. I 2025	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Daya Tarik Wisata di	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Presentase Meningkatnya Pengembangan Objek Wisata	50%			Rp 2.039.420.750	Rp. 55.744.500	2.73%

Luwu Timur	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Meningkatnya Penyusunan Dokumen Pengembangan Destinasi Pariwisata	85%	85%	85%	Rp. 509.925.100	Rp. 14.584.500	2,86%
	Sub Kegiatan Pererapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/ko ta	1 Lokasi	1 Lokasi	100%	Rp. 509.925.100	Rp. 14.584.500	2,86%
	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Meningkatnya Pengelolaan Objek Pariwisata	70%	20%	28,57%	Rp. 1.523.146.000	Rp. 41.160.000	2,70%
	Sub kegiatan Pengadaan/P emeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan Prasaran pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota yang tersedia dan terpelihara (unit)	7 Unit	2 Unit	28,57%	Rp. 1.523.146.000	Rp. 41.160.000	2,70%
	Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Persentase meningkatnya pengelolaan objek pariwisata (%)	70%	0	0	Rp. 6.349.650	0	0
	Sub kegiatan Sertifikat standar usaha pariwisata yg diterbitkan oleh lembaga	Jumlah usaha yang tersertifikasi melalui lembaga oss sebelum beropersi	12	0	0	Rp.6.349.650	0	0

	OSS (tanpa verifikasi)							
	Program Pemasaran Pariwisata	Presentase meningkatnya Pemasaran Pariwisata di Luwu Timur	90,91%	0	0	Rp. 539.938.000	Rp. 4.790.000	0,89%
	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	persentase pelaksanaan kegiatan Pemasaran pariwisata (%)	85%	0	0	Rp. 539.938.000	Rp. 4.790.000	0,89%
	Sub kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen hasil penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan Luar negeri (Promosi)	4 Promosi	0	0	Rp. 365.876.000	Rp. 4.790.000	1,31%
	Sub kegiatan Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan luar negeri (Kegiatan)	5 keg	0	0	Rp. 156.323.000	0	0
	Sub kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	1 Dokumen	0	0	Rp. 9.670.000	0	0
	Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama	Jumlah Dokumen Kerjasama dan kemitraan	2 Dokumen	0	0	Rp. 8.069.000	0	0

	dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	pariwisata dalam dan luar Negeri (dokumen)						
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	49,18%	0%	0%	Rp. 101.701.850	Rp. 7.740.000	7,61%
	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Meningkatnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	65%	0	0	Rp. 65.031.850	Rp. 7.740.000	11,90%
	Sub kegiatan Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata	6 orang	0	0	Rp. 59.416.416.850	Rp. 6.000.000	10,10%
	Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan hasil monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif (laporan)	1 Dokumen	0	0	Rp. 5.615.000	Rp. 1.740.000	30,99%
	Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif (%)	75%	0%	0%	Rp. 36.670.000	0	0
	Sub kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor	Jumlah orang yang difasilitasi sertifikasi kompetensi subsektor ekonomi kreatif	5 Orang	0	0	Rp. 36.670.000	0	0

Diagram 3.2.3
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program Untuk Sasaran Strategis 2
TW. I Tahun Anggaran 2025

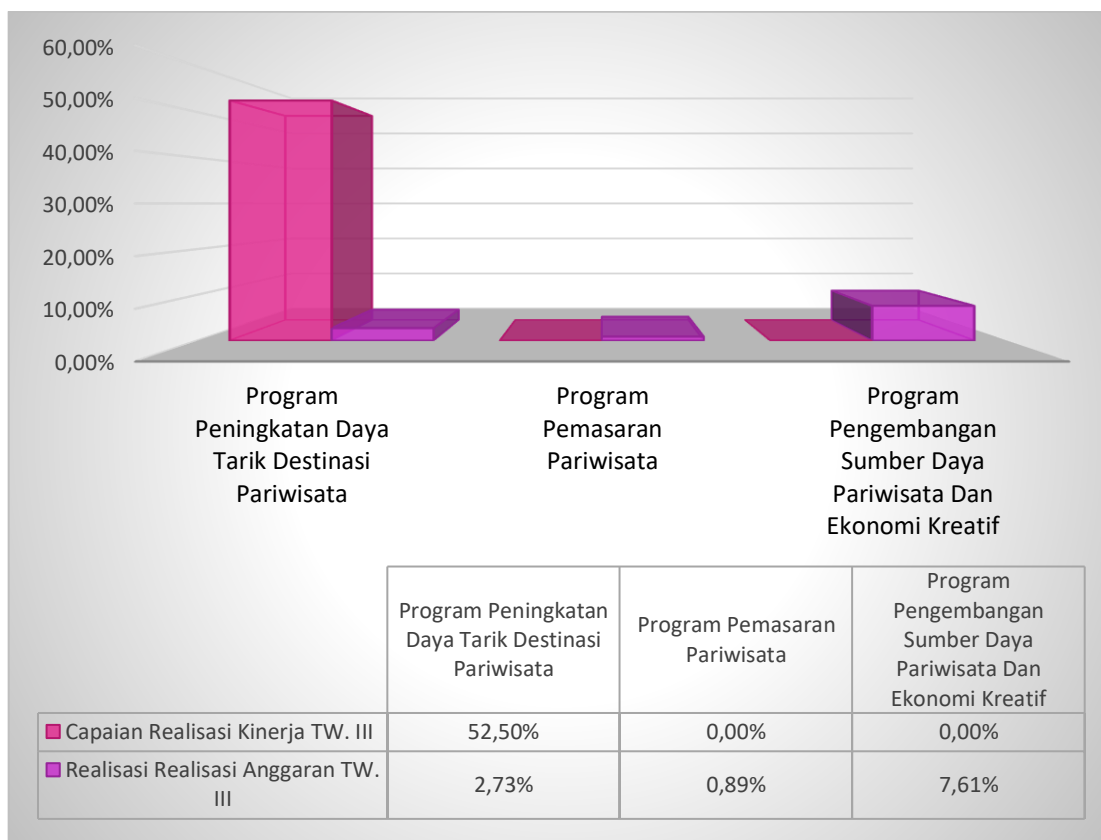


Diagram di atas menggambarkan perbandingan antara capaian realisasi kinerja dan realisasi anggaran dari tiga program utama dalam mendukung sasaran strategis 2, yaitu peningkatan daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Luwu Timur pada Triwulan I Tahun 2025. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata menunjukkan kinerja tertinggi dengan capaian sebesar 52,50%, sementara realisasi anggarannya tercatat sebesar 2,73%, yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan meskipun penggunaan anggaran masih sangat rendah. Program Pemasaran Pariwisata tidak menunjukkan capaian kinerja maupun realisasi anggaran sama sekali (0,00%), menandakan belum adanya kegiatan atau serapan dana pada program ini. Sedangkan program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat capaian kinerja sebesar 10,00% dengan realisasi anggaran sebesar 6,71%. Data ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program-program pariwisata masih memerlukan optimalisasi, khususnya pada sisi penyerapan anggaran dan penyebaran kegiatan lintas program agar dapat mendukung target strategis pariwisata secara merata dan efektif.

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Sasaran strategis “Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Presentase Meningkatnya Pengembangan Objek Wisata yang diukur dengan formula :

$$\frac{\text{Jumlah Obj. wisata yg dikembangkan oleh pemda melalui disparmudora pada thn berjalan}}{\text{Jumlah Obj. wisata yg dikembangkan oleh pemda melalui disparmudora pada thn sebelumnya}} \times 100$$
$$= 2/7 \times 100$$
$$= 28,57\%$$

Pada tahun 2024, Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur melalui Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disparmudora) telah mengembangkan sebanyak 7 objek wisata, yaitu Pantai Ujung Suso, Banua Pangka, Sione, Pantai Lemo, Mata Buntu, Landmark, dan Wasubonti. Namun, hingga Triwulan I Tahun 2025, hanya terdapat 2 objek wisata yang tercatat mengalami pengembangan lanjutan oleh Disparmudora, yaitu Pantai Ujung Suso dan Banua Pangka. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan objek wisata di awal tahun 2025 masih berjalan secara terbatas, baik dari segi jumlah lokasi maupun cakupan intervensi dibandingkan tahun sebelumnya. Ke depannya, diperlukan strategi percepatan dan prioritas kegiatan agar target pengembangan destinasi wisata tahun 2025 dapat tercapai secara optimal.

Realisasi anggaran sampai dengan tiwulan I pada program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata yaitu sebesar Rp.55.744.500,- atau tercapai sebesar 2,73%.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 1. Sub Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota. Pada sub kegiatan ini ditargetkan 1 lokasi dan telah terealisasi 1 lokasi yaitu Lokasi Matano geopark
- b. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 1. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Pada sub kegiatan ini, ditargetkan sebanyak 7 unit objek wisata untuk dikembangkan atau dipelihara. Hingga saat ini, telah terealisasi 2 unit, yaitu Pantai Ujung Suso dan Landmark, yang masing-masing dilakukan dalam bentuk pemeliharaan fasilitas toilet.
- c. Penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah kabupaten/kota

1. Sub kegiatan sertifikat standar usaha pariwisata yang diterbitkan oleh lembaga OSS (tanpa verifikasi) pada sub kegiatan ini di targetkan 12 pelaku usaha tetapi belum terealisasi sampai dengan triwulan 1

2. Program Pemasaran Pariwisata

Sasaran strategis “Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Presentase meningkatnya Pemasaran Pariwisata di Luwu Timur yang diukur dengan formula :

$$= \frac{\text{Jumlah event pemasaran pariwisata yang dilaksanakan atau diikuti dalam tahun berjalan}}{\text{Jumlah event pemasaran pariwisata yang dilaksanakan atau diikuti dalam tahun sebelumnya}} \times \text{Target Program}$$

Sehingga, untuk sasaran meningkatnya daya tarik wisatawan, realisasi program Pemasaran Pariwisata sampai dengan Triwulan I belum menunjukkan capaian kinerja. Sementara itu, realisasi anggaran pada program Pemasaran Pariwisata hingga Triwulan I sebesar Rp4.790.000,-, atau setara dengan 0,89% dari total anggaran yang dialokasikan, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan masih sangat minim dan perlu percepatan pada triwulan berikutnya.

Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini sampai dengan Triwulan IV diuraikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 1. Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 2. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
 3. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
 4. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Sasaran strategis “Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur” dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu Persentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang diukur dengan formula :

$$= \frac{\text{Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan atau pembinaan pada tahun berjalan}}{\text{jumlah Target SDM yang mengikuti pelatihan atau pembinaan tahun berjalan}} \times \text{Target Program}$$

Sehingga, untuk sasaran meningkatnya daya tarik wisatawan, realisasi program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sampai dengan Triwulan I belum menunjukkan capaian kinerja. Sementara itu, realisasi anggaran pada program Pemasaran Pariwisata hingga Triwulan I sebesar Rp7.740.000,-, atau setara dengan 7,61% dari total anggaran yang dialokasikan, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan masih sangat minim dan perlu percepatan pada triwulan berikutnya.

Adapun kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini pada Triwulan I diuraikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 1. Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata
 2. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- b. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
 1. Sub Kegiatan Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif

SASARAN STRATEGIS 3

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2025	Target TW. IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian Triwulan IV
1	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	70%			

Dalam rangka pencapaian sasaran indikator kinerja utama yang ke-2, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) menetapkan 1 program dengan 7 kegiatan dan 24 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.8
Capaian Realisasi Kinerja dan Keuangan
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Untuk Sasaran Strategis 3
TW. I Tahun 2025

SASARAN RENSTRA	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET TW. III 2024	REALISASI TW. III 2024	CAPAIAN (%)	TARGET TW. III 2024	REALISASI TW. III 2024	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar	99%	21,11%	24,35%	Rp. 4.989.984.375	Rp. 837.471.622,-	16,72%
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan dokumen Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan (%)	100%	31,25%	31,25%	Rp. 120.894.350,-	Rp. 5.500.000	4,55%
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2 Dokumen	1	50%	Rp. 58.593.000,-	Rp. 5.500.000	9,39%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2 Dokumen	0	0	Rp. 5.829.350	0	0
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan	2 Dokumen	0	0	Rp. 5.855.000	0	0

		Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)						
	Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah (Laporan)	10 Laporan	4 Laporan	40%	Rp. 50.617.000	0	0
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik	100%	44,44%	44,44%	Rp. 3.743.730.275	Rp. 770.028.589	20,57%
	Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan	24 Orang	24 Orang	100%	Rp. 3.671.741.275	Rp. 759.508.589	20,69%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	umlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	1 Laporan	0	0	Rp. 2.999.000,-	0	0
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD (Laporan)	18 Laporan	6 Laporan	33,33%	Rp. 68.990.000	Rp. 10.520.000	15,25%
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang Diadministrasikan (%)	100%	25%	25%	Rp. 31.449.950	Rp. 2.910.000	9,25%
	Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (Laporan)	4 Laporan	1 Laporan	25 %	Rp. 31.449.950	Rp. 2.910.000	9,25%

	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rara-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100%	12,50%	12,50%	Rp. 145.129.000	Rp.6.000.000	4,13%
	Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dokumen)	12 Dokumen	3 Dokumen	12,50%	Rp. 95.713.000,-	Rp. 6.000.000	6,27 %
	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	umlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (Orang)	8 Orang	0	0	Rp. 49.416.000	0	0
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kebutuhan umum perangkat daerah yang penuhi (%)	100%	18,93%	18,93%	Rp. 387.720.800	Rp. 9.165.000	2,36%
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan (Paket)	12 Paket	3 Paket	25%	Rp. 4.150.000,-	0	0
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan (Paket)	1 Paket	0	0	Rp. 8.000.000	0	0
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan (paket)	12 Paket	3 Paket	25%	Rp. 27.765.000	Rp.615.000	2,22%
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan (paket)	12 Paket	3 Paket	25%	Rp. 19.473.600	0	0

	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bagan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (dokumen)	12 Dokumen	3 Dokumen	25%	Rp. 7.490.000,-	0	0
	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu (Laporan)	4 Laporan	1 Laporan	25%	Rp. 12.040.000	0	0
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggara n rapat koordinasi dan konsultasi SKPD (laporan)	80 Laporan	6 Laporan	7,50%	Rp. 308.802.200,-	Rp. 8.550.000,-	2,77%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100%	25%	25%	Rp. 489.600.000,-	Rp. 39.208.033	25%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	4 Laporan	1 Laporan	25%	Rp. 3.000.000,-	0	0
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan (laporan)	12 Laporan	3 Laporan	25%	Rp. 228.600.000,-	Rp. 15.208.033,-	6,65%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan (laporan)	12 Laporan	3 Laporan	25%	Rp. 258.000.000,-	Rp. 24.000.000	9,30%
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100%	15,10%	15,10%	Rp. 71.460.000,-	Rp. 1.660.000	2,32%

	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan , Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya (unit)	17 Unit	6 Unit	35,29%	Rp. 42.250.000,-	Rp. 1.660.000	3,93%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	30 Unit	3 Unit	10%	Rp. 12.210.000,-	0	0
	Sub Kegiatan Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan/atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	1 Unit	0	0	Rp. 17.000.000,-	0	0

Diagram 3.2.1
Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
TW. I Tahun 2025

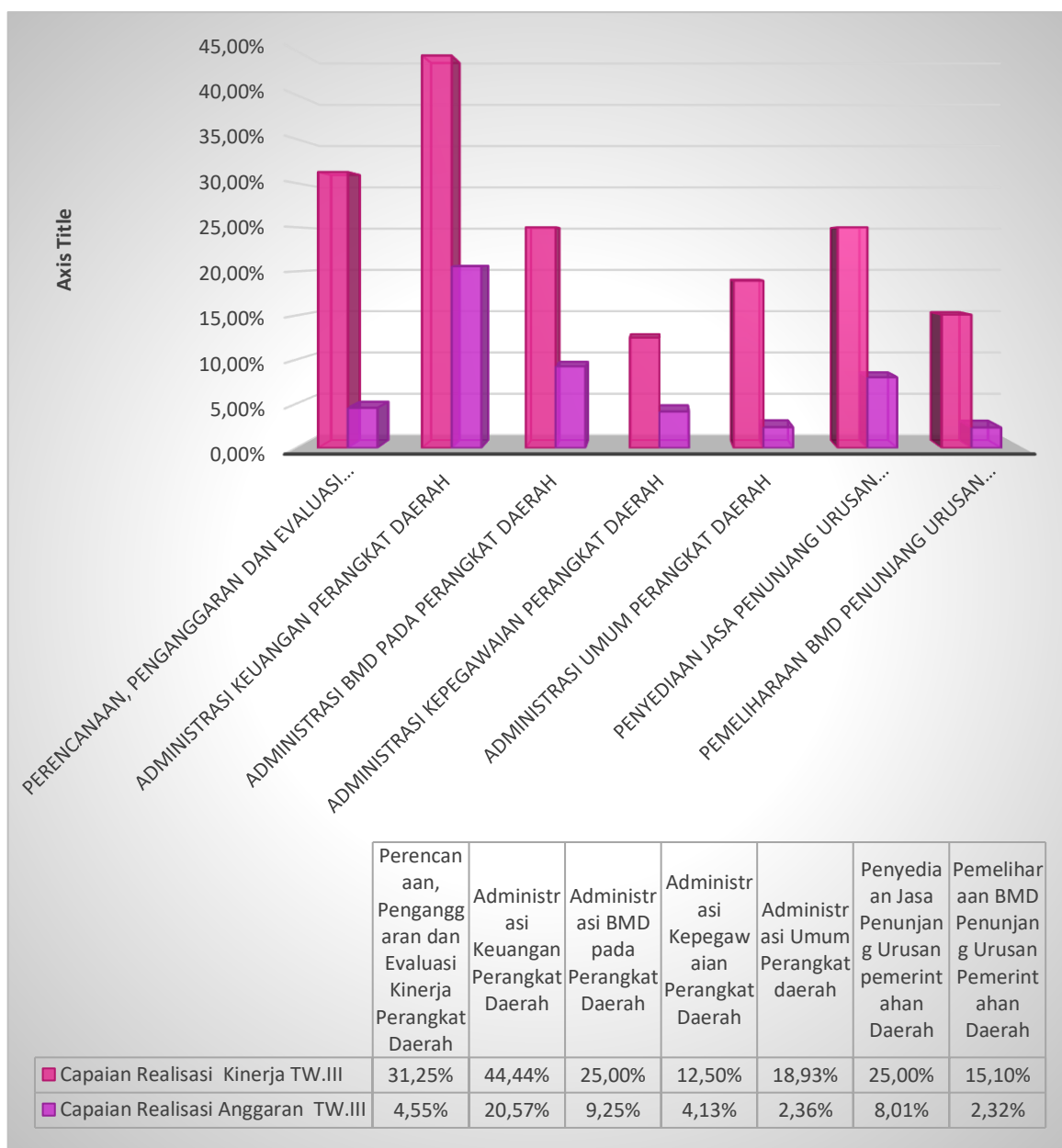


Diagram di atas menunjukkan capaian kinerja dan realisasi anggaran untuk Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota hingga Triwulan I Tahun 2025. Secara umum, capaian kinerja dari berbagai kegiatan dalam program ini cukup bervariasi, dengan yang tertinggi terdapat pada kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar 44,44%, diikuti oleh Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja (31,25%) serta Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan Administrasi BMD, masing-masing sebesar 25%. Sementara itu, realisasi anggaran pada semua kegiatan masih tergolong rendah, di mana tertinggi adalah Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar 20,57% dan lainnya masih di bawah 10%. Ketimpangan antara capaian kinerja dan

serapan anggaran ini menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan kegiatan sudah berjalan, efektivitas penyerapan anggaran masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dapat lebih optimal dan efisien.

Realisasi kinerja dan anggaran program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran indikator 3 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota,

- a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
 1. Sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah Pada
 2. Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD
 3. Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD
 4. Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 5. Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 1. Sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN
 2. Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 3. Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD
- c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 1. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
- d. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 1. Sub kegiatan Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian.
 2. Sub kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
- e. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah
 1. Sub kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 2. Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 3. Sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor
 4. Sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 5. Sub kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 6. Sub kegiatan fasilitasi kunjungan tamu
 7. Sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- f. Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
 1. Sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat
 2. Sub kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 3. Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- g. Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
 1. Sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan

2. Sub kegiatan pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan gedung kantor atau bangunan lainnya

II. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan TW I ini dengan Target Jangka Menengah

Adapun Perbandingan antara Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN SATEGIS	REALISASI TW I TAHUN 2025	TARGET JANGKA MENENGAH 2026
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	0	42,07%
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	30 Atlet	20 Atlet
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	96.863Orang	430.000 Orang
III	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai Sakip	0	72

Tabel di atas menyajikan perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dengan target jangka menengah tahun 2026 untuk tiga sasaran strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disparmudora) Kabupaten Luwu Timur. Berikut penjelasannya:

1. Sasaran Strategis I – Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga:
 - Indikator: Persentase Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri menunjukkan realisasi 0% hingga Triwulan I 2025, sementara target tahun 2026 adalah 42,07%. Ini menunjukkan belum adanya kegiatan atau capaian yang direalisasikan terkait indikator ini di awal tahun.
 - Indikator: Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional justru telah menunjukkan realisasi sebanyak 30 atlet, melebihi target jangka menengah 20 atlet. Hal ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam pembinaan dan pengembangan atlet.

2. Sasaran Strategis II – Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur:
 - Indikator: Jumlah Kunjungan Wisatawan telah mencapai 96.863 orang sampai dengan Triwulan I 2025, menuju target jangka menengah 430.000 orang di tahun 2026. Ini menunjukkan awal yang cukup baik dan memberi gambaran bahwa target dapat tercapai jika tren positif ini berlanjut.
3. Sasaran Strategis III – Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah:
 - Indikator: Nilai SAKIP masih menunjukkan realisasi 0, sedangkan target jangka menengah adalah 72. Artinya, evaluasi dan upaya perbaikan kinerja tata kelola pemerintahan belum dilakukan atau dilaporkan hingga Triwulan I.

III. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta solusi yang dilakukan

Analisis ini merupakan langkah penting dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja organisasi. Analisis ini dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian (atau tidak tercapainya) target yang telah ditetapkan serta merancang tindakan perbaikan.

Tabel 3.2.4
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Indikator 1

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan I	% Capaian Triwulan I
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	40,45 %	0	0

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Penyebab keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja sasaran indikator 1 Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri” pada triwulan ke 1 yaitu “dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dengan Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dengan Sub kegiatan sebagai berikut:
 - Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan Pengembangan kewirausahaan pemuda bagi wirausaha pemula tingkat kabupaten/kota memiliki indikator berupa

jumlah wirausaha muda tingkat kabupaten/kota yang difasilitasi pengembangan kewirausahaan pemuda. Hingga Triwulan I, realisasi masih 0% karena kegiatan tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada Triwulan III.

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat kabupaten/kota dengan indikator Jumlah kabupaten/kota dengan kepemimpinan dan kepeloporan dan kesukarelawanan. Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini sudah di realisasikan ditriwulan I tahun 2025 sebanyak 30 orang Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan BINLAT Calon Polisi tingkat Kabupaten (capaian 100%). **Predikat kinerja sangat memuaskan.**
- Penyediaan dan Pengelolaan prasarana dan sarana kepemudaan tingkat kabupaten/kota dengan indikator Jumlah sarana dan prasarana kepemudaan yang di bangun/disediakan tiap tahun pada Triwulan I ditargetkan 1 unit yaitu meubiler gedung pemuda hal ini tidak direalisasikan karena terjadi efisiensi anggaran.
- Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan kepeloporan pemuda bagi pemuda pelopor tingkat kabupaten/kota memiliki indikator berupa jumlah pemuda pelopor tingkat kabupaten/kota dari seluruh kabupaten/kota yang difasilitasi dalam pengembangan kepeloporan pemuda. Pada sub kegiatan ini, jumlah pemuda pelopor yang difasilitasi dihitung sebagai capaian. Namun, hingga Triwulan I belum terdapat realisasi karena pelaksanaan kegiatan tersebut ditargetkan pada Triwulan II.

Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan ini memiliki indikator kinerja “Persentase Meningkatnya Pembinaan OKP dikabupaten Luwu Timur” dengan sub kegiatan yang mendukung tercapainya target kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota yaitu:

- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah organisasi kepemudaan tingkat daerah yang meningkat kapasitasnya. Pada Triwulan I, belum terdapat realisasi karena pelaksanaan kegiatan baru direncanakan dan ditargetkan pada Triwulan II.

SASARAN STRATEGIS 1 INDIKATOR 2

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Indikator 2

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2024	Realisasi Triwulan IV	% Capaian Triwulan IV
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	20 Atlet	94 Atlet	470%

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dengan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan sebagai berikut
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah sarana dan prasarana olahraga kabupaten/kota yang tersedia dan dimanfaatkan pada triwulan ini belum ada yang terealisasi dikarenakan ditargetkan pada triwulan II

Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah kejuaraan yang diselenggarakan pada tingkat tersebut. Hingga Triwulan I, belum terdapat realisasi karena pelaksanaan kegiatan direncanakan pada Triwulan III.
- Sub kegiatan Keikutsertaan Anggota Kontingen Kabupaten/Kota dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga memiliki indikator berupa jumlah peserta pada kejuaraan olahraga tingkat daerah kabupaten/kota. Sampai dengan Triwulan I, ditargetkan sebanyak 30 orang peserta olahraga pelajar yang mengikuti event di tingkat kabupaten dan provinsi, dan seluruhnya telah terealisasi dengan capaian 100%. Predikat kinerja untuk sub kegiatan ini adalah **sangat memuaskan**.

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pembentukan dan Penyediaan Sistem Data Keolahragaan Terpadu Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah dokumen penyediaan data keolahragaan terpadu di kabupaten/kota. Sampai dengan Triwulan I, ditargetkan 1 dokumen, namun belum terealisasi karena pelaksanaannya direncanakan pada Triwulan II.

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pelaksanaan Standar Nasional Pengelolaan Organisasi Keolahragaan di Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah dokumen pengelolaan organisasi keolahragaan. Hingga Triwulan I, kegiatan ini belum dilaksanakan karena pelaksanaannya ditargetkan pada Triwulan II.
- Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait memiliki indikator berupa jumlah dokumen hasil peningkatan kerja sama. Pada Triwulan I, kegiatan ini belum direalisasikan karena ditargetkan untuk dilaksanakan pada Triwulan II.

Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi_Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi memiliki indikator berupa jumlah laporan hasil pembinaan dalam rangka pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi. Pada Triwulan I, kegiatan ini belum direalisasikan karena direncanakan untuk dilaksanakan pada Triwulan III sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah ditetapkan.

SASARAN STRATEGIS 2

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan I	% Capaian Triwulan I
1	Meningkatnya Daya Tarik Wisata Di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	420.000 orang	96.863 Orang	23%

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Adapun realisasi kinerja dan serapan anggaran kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

- Sub kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah lokasi yang menerapkan konsep destinasi pariwisata berkelanjutan. Pada Triwulan I, realisasi kegiatan ini mencapai 1 lokasi, yaitu Geopark Matano dan Sistem Danau Malili, dengan capaian sebesar 100%. Predikat kinerja untuk sub kegiatan ini adalah sangat memuaskan.

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota_Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah sarana dan prasarana yang dibangun, dipelihara, atau direhabilitasi setiap tahun. Pada Triwulan I, direncanakan sebanyak 2 unit pekerjaan, dan realisasi yang dicapai hingga akhir Triwulan I adalah 2 unit, yaitu pemeliharaan toilet di Landmark dan pemeliharaan toilet di Pantai Ujung Suso. Dengan demikian, capaian pada Triwulan I mencapai 100%, dan predikat kinerja dinilai sangat memuaskan.

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota_Adapun uraian sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini sebagai berikut:

- Sub kegiatan Sertifikasi Standar Usaha Pariwisata yang diterbitkan oleh lembaga OSS (tanpa verifikasi) memiliki indikator berupa jumlah usaha yang tersertifikasi melalui lembaga OSS sebelum beroperasi. Hingga akhir Triwulan I, belum terdapat realisasi karena kegiatan ini ditargetkan untuk dilaksanakan pada Triwulan II.

2. Program Pemasaran Pariwisata dengan kegiatan sebagai berikut: Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

- Sub kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik di Dalam maupun Luar Negeri memiliki indikator berupa jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui berbagai media tersebut. Sampai dengan Triwulan I, kegiatan ini belum terealisasi dikarenakan kondisi penganggaran yang masih mengalami perubahan dan penyesuaian, sehingga pelaksanaannya direncanakan pada triwulan selanjutnya.
- Sub kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik di Dalam maupun Luar Negeri pada Tingkat Kabupaten/Kota memiliki indikator berupa jumlah kegiatan pemasaran pariwisata yang dilaksanakan, baik di dalam maupun luar negeri. Sampai dengan Triwulan I, kegiatan ini belum terealisasi dikarenakan pelaksanaannya direncanakan dan ditargetkan pada Triwulan II dan III sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Sub kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri. Sampai dengan Triwulan I, kegiatan ini belum terealisasi dikarenakan pelaksanaannya direncanakan dan ditargetkan pada Triwulan IV sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Kerja sama dan kemitraan pariwisata yang dibuat/dilaksanakan. Sampai dengan Triwulan I, kegiatan ini belum terealisasi dikarenakan pelaksanaannya direncanakan dan ditargetkan pada Triwulan II dan III sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Adapun realisasi kinerja kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program ini pada Triwulan IV diuraikan sebagai berikut

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Adapun rincian realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

- Sub kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan

pariwisata. Sampai dengan Triwulan I, kegiatan ini belum terealisasi dikarenakan pelaksanaannya direncanakan dan ditargetkan pada Triwulan III sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

- Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Monitoring Hotel, Restoran, Rumah Makan, dan Pelaku Ekonomi Kreatif setiap tahun. Sampai dengan Triwulan I, kegiatan ini belum terealisasi dikarenakan pelaksanaannya direncanakan dan ditargetkan pada Triwulan III sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif adapun sub kegiatan yang menjadi penunjang yaitu sebagai berikut :

- Sub kegiatan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah orang yang difasilitasi sertifikasi kompetensi subsektor ekonomi kreatif. Sampai dengan Triwulan I, kegiatan ini belum terealisasi dikarenakan pelaksanaannya direncanakan dan ditargetkan pada Triwulan III sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

SASARAN STRATEGIS 3

Tabel 3.2.7
Capaian Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan I	% Capaian Triwulan I
1	Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP	70%		

Dalam rangka pencapaian sasaran indikator kinerja utama yang ke-3, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparmudora) menetapkan 1 program dengan 7 kegiatan dan 23 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut. Adapun capaian realisasi kinerja dari kegiatan tersebut dapat diuraikan di bawah ini:

Realisasi kinerja dan anggaran program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran indikator 3 diuraikan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Adapun realisasi kinerja pada Triwulan I diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang tepat waktu, hingga Triwulan I mencapai realisasi kinerja sebesar 31,25% dengan capaian keuangan sebesar 4,55%. Adapun Realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu:

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub kegiatan ini memiliki indikator kinerja berupa jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun. Target kinerja tahun 2025 adalah 2 dokumen dengan anggaran sebesar Rp58.593.000. Hingga triwulan I, telah terealisasi 1 dokumen (50% dari target), dengan realisasi anggaran sebesar Rp5.500.000 atau 9,39% dari total anggaran.
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD. Target kinerjanya sebanyak 2 dokumen dengan total anggaran Rp5.829.350. Namun, sampai dengan triwulan I, belum ada dokumen yang terealisasi (0%), dan belum ada anggaran yang terserap (0,00%).
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD Sub kegiatan ini memiliki indikator berupa jumlah dokumen DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD. Targetnya adalah 2 dokumen dengan anggaran Rp5.855.000. Hingga triwulan I, belum ada dokumen yang terealisasi (0%), dan belum ada realisasi anggaran (0,00%).
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Indikator pada sub kegiatan ini adalah jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah. Target tahun 2025 adalah 10 laporan dengan total anggaran Rp50.617.000. Hingga triwulan I, telah terealisasi sebanyak 4 laporan atau 40% dari target. Namun, belum ada realisasi anggaran tercatat (0,00%).

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan indikator Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik hingga Triwulan I mencapai realisasi kinerja sebesar 44,44% dengan capaian keuangan sebesar 20,57%. Adapun Realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu:

- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub kegiatan ini memiliki indikator kinerja berupa jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN per bulan. Target tahun 2025 sebanyak 24 orang dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.671.741.275. Sampai dengan Triwulan I, realisasi capaian kinerja telah mencapai 100% dengan jumlah penerima gaji sebanyak 24 orang, serta realisasi anggaran sebesar Rp759.508.589 atau sebesar 20,69%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan ASN berjalan sesuai perencanaan.

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD Indikator kinerja dari sub kegiatan ini adalah jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD yang disusun dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan tersebut. Target tahun 2025 adalah 1 laporan dengan anggaran sebesar Rp2.999.000. Namun, sampai dengan Triwulan I belum terdapat realisasi baik dari sisi kinerja maupun anggaran. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan akhir tahun umumnya dilakukan pada triwulan akhir.
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semester SKPD Sub kegiatan ini memiliki indikator kinerja berupa jumlah laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan semester SKPD yang disusun serta hasil koordinasinya. Target tahun 2025 adalah 18 laporan, dengan anggaran sebesar Rp68.990.000. Sampai dengan Triwulan I, telah terealisasi sebanyak 6 laporan atau 33,33% dari target kinerja tahunan. Sementara itu, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp10.520.000 atau 15,25%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan cukup baik dan sesuai dengan jadwal pelaporan berkala yang telah ditetapkan.

Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah hingga Triwulan I mencapai realisasi kinerja sebesar 25% dengan capaian keuangan sebesar 9,25%. Adapun Realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu:

- Sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD memiliki indikator kinerja berupa jumlah laporan penatausahaan BMD pada SKPD, dengan target sebanyak 4 laporan dan alokasi anggaran sebesar Rp31.449.950,00. Sampai dengan triwulan I tahun 2025, telah terealisasi 1 laporan atau sebesar 25% dari target kinerja, dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.910.000,00 atau 9,25% dari total anggaran. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan telah mulai dilaksanakan, namun masih diperlukan percepatan dalam pelaksanaan dan penyerapan anggaran pada triwulan berikutnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah hingga Triwulan I mencapai realisasi kinerja sebesar 25% dengan capaian keuangan sebesar 9,25%. Adapun Realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu:

- Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Sub kegiatan ini memiliki indikator kinerja berupa Jumlah dokumen pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian. Target tahun 2025 adalah 12 laporan, dengan anggaran sebesar Rp95.713.000. Sampai dengan Triwulan I, telah terealisasi sebanyak 3 laporan atau 25% dari target kinerja tahunan. Sementara itu, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp6.000.000 atau 6,27%. Capaian ini menunjukkan bahwa

pelaksanaan kegiatan berjalan cukup baik dan sesuai dengan jadwal pelaporan berkala yang telah ditetapkan.

- Sub kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan Target kinerja sub kegiatan ini selama periode tahun 2024 adalah sebanyak 8 orang, dan sampai pada triwulan I belum direalisasikan, hal ini disesuaikan dengan undangan atau kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan administrasi umum perangkat daerah hingga Triwulan I mencapai realisasi kinerja sebesar 18,93% dengan capaian keuangan sebesar 2,36%. Adapun Realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu:

- Sub kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan indikator Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan sub kegiatan ini memiliki indikator berupa *jumlah paket* komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan, dengan target kinerja sebanyak 12 paket dan target anggaran sebesar Rp4.150.000,00. Hingga akhir Triwulan I, telah terealisasi sebanyak 3 paket atau setara dengan capaian kinerja sebesar 25,00%. Namun demikian, belum terdapat realisasi anggaran atas sub kegiatan ini, sehingga capaian anggarannya masih sebesar 0,00%.
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor. Indikator kinerja yang digunakan adalah jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan, dengan target sebanyak 1 yaitu (pengadaan scanner) paket dan alokasi anggaran sebesar Rp8.000.000,00. Hingga Triwulan I, belum terdapat realisasi baik secara fisik maupun keuangan, sehingga capaian kinerja dan capaian anggaran masing-masing masih sebesar 0,00%.
- Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan Indikator yang digunakan adalah jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan, dengan target sebanyak 12 paket dan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 27.765.000,00. Hingga Triwulan I, telah terealisasi sebanyak 3 paket dengan realisasi anggaran sebesar Rp615.000,00. Dengan demikian, capaian kinerja mencapai 25,00%, sedangkan capaian anggaran baru sebesar 2,22%.
- Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan dengan Indikator kinerja yang digunakan adalah jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan, dengan target sebanyak 12 paket dan alokasi anggaran sebesar Rp19.473.600,00. Sampai dengan akhir Triwulan I, realisasi kinerja telah mencapai 3 paket atau setara dengan 25,00%. Namun demikian, belum terdapat realisasi anggaran sehingga capaian keuangan masih sebesar 0,00%.

- Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan, dengan target sebanyak 12 dokumen dan anggaran sebesar Rp7.490.000,00. Hingga akhir Triwulan I, telah terealisasi sebanyak 3 dokumen atau sebesar 25,00% dari target kinerja. Namun, belum terdapat penyerapan anggaran, sehingga capaian keuangan masih berada pada angka 0,00%.
- Sub kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu dengan Indikator yang digunakan adalah jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu, dengan target sebanyak 4 laporan dan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp12.040.000,00. Sampai dengan Triwulan I, telah terealisasi 1 laporan atau sebesar 25,00% dari target kinerja. Namun, belum terdapat realisasi anggaran sehingga capaian keuangan masih 0,00%.
- Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD, dengan target sebanyak 80 laporan dan anggaran sebesar Rp308.802.200,00. Hingga Triwulan I, telah terealisasi 6 laporan atau sebesar 7,50% dari target kinerja, dengan realisasi anggaran sebesar Rp8.550.000,00 atau setara dengan capaian keuangan sebesar 2,77%.

Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah hingga Triwulan I mencapai realisasi kinerja sebesar 25% dengan capaian keuangan sebesar 8,01%. Adapun Realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu:

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan Indikator yang digunakan adalah jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat, dengan target sebanyak 4 laporan dan anggaran sebesar Rp3.000.000,00. Hingga Triwulan I, telah terealisasi 1 laporan atau 25,00% dari target kinerja. Namun demikian, belum terdapat realisasi anggaran, sehingga capaian keuangan masih sebesar 0,00%.
- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dilaksanakan untuk memastikan tersedianya layanan pendukung operasional perkantoran secara optimal. Indikator kinerja yang digunakan adalah *jumlah* laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan, dengan target sebanyak 12 laporan dan alokasi anggaran sebesar Rp228.600.000,00. Sampai dengan akhir Triwulan I, telah terealisasi sebanyak 3 laporan atau 25,00% dari target kinerja, dengan realisasi anggaran sebesar Rp15.208.033,00. Capaian keuangan dari pelaksanaan sub kegiatan ini adalah sebesar 6,65%.

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional kantor melalui penyediaan berbagai layanan umum. Indikator kinerja pada sub kegiatan ini adalah jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan, dengan target sebanyak 12 laporan dan anggaran sebesar Rp258.000.000,00. Hingga Triwulan I, telah terealisasi 3 laporan atau setara dengan 25,00% dari target kinerja, dengan realisasi anggaran sebesar Rp24.000.000,00. Capaian keuangan sub kegiatan ini mencapai 9,30%.

Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah hingga Triwulan I mencapai realisasi kinerja sebesar 15,10% dengan capaian keuangan sebesar 2,32%. Adapun Realisasi sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini yaitu:

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dilaksanakan untuk memastikan kendaraan dinas yang digunakan dalam operasional dan tugas lapangan selalu dalam kondisi prima dan memenuhi kewajiban administrasi. Indikator kinerja yang digunakan adalah jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya, dengan target sebanyak 17 unit dan anggaran sebesar Rp42.250.000,00. Hingga Triwulan I, telah terealisasi pemeliharaan pada 6 unit kendaraan, mencapai capaian kinerja sebesar 35,29%, dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.660.000,00 atau capaian keuangan 3,93%.
- Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dilakukan guna menjaga fungsi dan kelancaran operasional peralatan serta mesin yang mendukung aktivitas dinas. Indikator kinerja yang digunakan adalah jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara, dengan target sebanyak 30 unit dan anggaran sebesar Rp12.210.000,00. Hingga Triwulan I, telah terealisasi pemeliharaan pada 3 unit peralatan, mencapai capaian kinerja sebesar 10,00%. Namun, belum terdapat realisasi anggaran sehingga capaian keuangan masih 0,00%.
- Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya bertujuan untuk menjaga kondisi fisik gedung kantor dan bangunan pendukung lainnya agar tetap layak dan berfungsi dengan baik. Indikator kinerja yang digunakan adalah jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara atau direhabilitasi, dengan target sebanyak 1 unit dan anggaran sebesar Rp17.000.000,00. Hingga Triwulan I, belum ada realisasi baik pada capaian fisik maupun keuangan, sehingga capaian kinerja dan capaian anggaran masih sebesar 0,00%.

4.1 Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan I 2025

Tabel Ralisasi Anggaran Sampai Dengan Triwulan I TA. 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEUANGAN				
		JUMLAH ANGGARAN POKOK	REALISASI		TOTAL SISA ANGGARAN	
1		Pokok	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
	2	8	10	11	12	13
01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 4.989.984.375,00	Rp 834.471.622,00	17,50%	Rp 4.155.512.753,00	83%
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 120.894.350,00	Rp 5.500.000,00	6,16%	Rp 115.394.350,00	95%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 58.593.000,00	Rp 5.500.000,00	11,33%	Rp 53.093.000,00	91%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 5.829.350,00	Rp -	0,00%	Rp 5.829.350,00	100%
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp 5.855.000,00	Rp -	0,00%	Rp 5.855.000,00	100%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 50.617.000,00	Rp -	0,00%	Rp 50.617.000,00	100%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 3.743.730.275,00	Rp 770.028.589,00	20,57%	Rp 2.973.701.686,00	79%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 3.671.741.275,00	Rp 759.508.589,00	20,69%	Rp 2.912.232.686,00	79%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 2.999.000,00	Rp -	0,00%	Rp 2.999.000,00	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Rp 68.990.000,00	Rp 10.520.000,00	15,43%	Rp 58.470.000,00	85%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp 31.449.950,00	Rp 2.910.000,00	10,15%	Rp 28.539.950,00	91%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp 31.449.950,00	Rp 2.910.000,00	10,15%	Rp 28.539.950,00	91%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 145.129.000,00	Rp 6.000.000,00	5,57%	Rp 139.129.000,00	96%
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Rp 95.713.000,00	Rp 6.000.000,00	7,95%	Rp 89.713.000,00	94%
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp 49.416.000,00		0,00%	Rp 49.416.000,00	100%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 387.720.800,00	Rp 9.165.000,00	3,84%	Rp 378.555.800,00	98%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 4.150.000,00		0,00%	Rp 4.150.000,00	100%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 8.000.000,00	Rp -	0,00%	Rp 8.000.000,00	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 27.765.000,00	Rp 615.000,00	2,22%	Rp 27.150.000,00	98%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 19.473.600,00		0,00%	Rp 19.473.600,00	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Rp 7.490.000,00		0,00%	Rp 7.490.000,00	100%

	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp 12.040.000,00		0,00%	Rp 12.040.000,00	100%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 308.802.200,00	Rp 8.550.000,00	5,24%	Rp 300.252.200,00	97%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 489.600.000,00	Rp 39.208.033,00	8,01%	Rp 450.391.967,00	92%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 3.000.000,00		0,00%	Rp 3.000.000,00	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 228.600.000,00	Rp 15.208.033,00	6,65%	Rp 213.391.967,00	93%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 258.000.000,00	Rp 24.000.000,00	9,30%	Rp 234.000.000,00	91%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 71.460.000,00	Rp 1.660.000,00	2,32%	Rp 69.800.000,00	98%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 42.250.000,00	Rp 1.660.000,00	3,93%	Rp 40.590.000,00	96%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 12.210.000,00	Rp -	0,00%	Rp 12.210.000,00	100%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 17.000.000,00	Rp -	0,00%	Rp 17.000.000,00	100%
02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANGKAP KEPEMUDAAN	Rp 2.273.804.500,00	Rp -	0,00%	Rp 2.273.804.500,00	100%
	Penyadaran, Pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/kota, wira usaha pemula dan pemuda kader kabupaten/kota	Rp 2.093.624.500,00	Rp -	0,00%	Rp 2.093.624.500,00	100%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kabupaten/Kota.	Rp 150.270.000,00	Rp -	0,00%	Rp 150.270.000,00	100%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 102.935.500,00	Rp -	0,00%	Rp 102.935.500,00	100%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor tingkat Kabupaten/Kota	Rp 85.589.000,00		0,00%	Rp 85.589.000,00	100%
	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan sarana Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 1.754.830.000,00		0,00%	Rp 1.754.830.000,00	100%
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 180.180.000,00	Rp -	0,00%	Rp 180.180.000,00	100%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Kabupaten/Kota	Rp 180.180.000,00	Rp -	0,00%	Rp 180.180.000,00	100%
03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANGKAP KEOLAHRAGAAN	Rp 15.594.404.000,00	Rp 678.600.000,00	4,38%	Rp 14.915.804.000,00	96%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 12.594.000.000,00	Rp 183.400.000,00	1,46%	Rp 12.410.600.000,00	99%

	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Rp 12.594.000.000,00	Rp 183.400.000,00	1,46%	Rp 12.410.600.000,00	99%
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 1.236.951.000,00	Rp 491.200.000,00	42,00%	Rp 745.751.000,00	60%
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 738.951.000,00	Rp -	0,00%	Rp 738.951.000,00	100%
	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/ kota dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Rp 498.000.000,00	Rp 491.200.000,00	98,67%	Rp 6.800.000,00	1%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Rp 20.290.000,00	Rp -	0,00%	Rp 20.290.000,00	100%
	pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Rp 20.290.000,00	Rp -	0,00%	Rp 20.290.000,00	100%
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp 1.652.575.000,00	Rp 4.000.000,00	0,24%	Rp 1.648.575.000,00	100%
	Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	Rp 202.575.000,00	4.000.000	2,07%	Rp 198.575.000,00	98%
	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Rp 1.450.000.000,00	-	0,00%	Rp 1.450.000.000,00	100%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp 90.588.000,00	Rp -	0,00%	Rp 90.588.000,00	100%
	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Rp 90.588.000,00	Rp -	0,00%	Rp 90.588.000,00	100%
04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp 500.000.000,00	Rp -	0,00%	Rp 500.000.000,00	100%
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp 500.000.000,00	Rp -	0,00%	Rp 500.000.000,00	100%
	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 500.000.000,00	Rp -	0,00%	Rp 500.000.000,00	100%
05	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp 2.172.239.850,00	Rp 55.744.500,00	2,73%	Rp 2.116.495.350,00	97%
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 581.739.850,00	Rp 14.584.500,00	2,86%	Rp 567.155.350,00	97%
	Penerapan Destinasi Pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	Rp 581.739.850,00	Rp 14.584.500,00	2,86%	Rp 567.155.350,00	97%
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 1.580.500.000,00	Rp 41.160.000,00	2,70%	Rp 1.539.340.000,00	97%
	Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 1.580.500.000,00	Rp 41.160.000,00	2,70%	Rp 1.539.340.000,00	97%
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Rp 10.000.000,00	Rp -	0,00%	Rp 10.000.000,00	100%
	Sertifikasi Standar Usaha Pariwisata yang diberikan oleh Lembaga OSS (tanpa verifikasi)	Rp 10.000.000,00	Rp -	0,00%	Rp 10.000.000,00	100%

06	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp 739.176.500,00	Rp 4.790.000,00	0,89%	Rp 734.386.500,00	99%
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 739.176.500,00	Rp 4.790.000,00	0,89%	Rp 734.386.500,00	99%
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp 14.990.000,00		0,00%	Rp 14.990.000,00	100%
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Rp 15.476.000,00		0,00%	Rp 15.476.000,00	100%
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 235.364.000,00		0,00%	Rp 235.364.000,00	100%
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp 473.346.500,00	Rp 4.790.000,00	1,31%	Rp 468.556.500,00	99%
07	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp 139.688.000,00	Rp 7.740.000,00	7,61%	Rp 131.948.000,00	94%
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp 89.988.000,00	Rp 7.740.000,00	11,90%	Rp 82.248.000,00	91%
	Pemberdayaan dan pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Rp 80.008.000,00	Rp 6.000.000,00	10,10%	Rp 74.008.000,00	93%
	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 9.980.000,00	Rp 1.740.000,00	30,99%	Rp 8.240.000,00	83%
	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Rp 49.700.000,00	Rp -	0,00%	Rp 49.700.000,00	100%
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Provesi Subsektor Ekonomi Kreatif	Rp 49.700.000,00	Rp -	0,00%	Rp 49.700.000,00	100%
		Rp 26.409.297.225,00	Rp 1.581.346.122,00	6,18%	Rp 24.827.951.103,00	94,01%

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Sampai dengan akhir Triwulan I, capaian kinerja Dinas secara rata-rata mencapai 21,17%, sedangkan capaian realisasi keuangan tercatat sebesar 5,99%. Capaian ini mencerminkan progres awal pelaksanaan program, meskipun demikian, masih diperlukan upaya percepatan dalam penyerapan anggaran agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih optimal dan selaras dengan target yang telah ditetapkan.

Sebagai tindak lanjut, Dinas pariwisata, kepemudaan dan olahraga akan melakukan penguatan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan, guna memastikan efektivitas pelaksanaan program dan efisiensi penggunaan anggaran. Diharapkan laporan ini dapat menjadi dasar evaluasi yang objektif sekaligus bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk triwulan berikutnya.

Demikian laporan ini disusun. Atas perhatian dan kerja sama seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program dan kegiatan, disampaikan terima kasih.

Dari hasil pengukuran dan pelaporan terhadap capaian kinerja pada Triwulan I yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja DISPARMUDORA Tahun Anggaran 2025 dapat disimpulkan bahwa Perjanjian Kinerja memuat 3 (tiga) sasaran strategis dengan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I ini menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban sekaligus menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Adapun permasalahan yang dihadapi baik kinerja dan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I ini serta tindak lanjut dalam mengatasinya diuraikan sebagai berikut:

4.1 Permasalahan

Dari hasil evaluasi yang dilakukan sampai dengan triwulan I tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan kinerja dan keuangan yang dihadapi sebagai berikut:

a) Permasalahan Kinerja:

1. Ketidaksesuaian antara realisasi kegiatan dengan rencana aksi yang telah ditetapkan.
2. Keterlambatan pelaksanaan kegiatan akibat menunggu ketetapan anggaran pasca efisiensi.

4.2 Tindak Lanjut

Upaya-upaya yang direkomendasikan untuk meningkatkan capaian realisasi kinerja dan keuangan adalah sebagai berikut :

a) Tindak lanjut permasalahan kinerja

1. Melakukan evaluasi terhadap penyusunan rencana aksi agar lebih agar lebih cermat menentukan target kinerja.
2. Melakukan Penyesuaian terhadap anggaran yang telah ditetapkan.

**Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
Tahun 2025**

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak lanjut	Status Progres Penyelesaian
1	Target dalam indikator sasaran Nilai SAKIP harus memenuhi kriteria SMART	Menyusun ulang indikator kinerja sesuai prinsip SMART dengan memerhatikan realisasi dari triwulan sebelumnya.	selesai
2	Lengkapi dokumen berjejang dengan daftar hadir undangan dan notulen	Melengkapi laporan berjenjang dengan daftar hadir, undangan dan notulen rapat	Telah terlampir pada laporan berjenjang triwulan I
3	Jadikan pengukuran kinerja, sebagai dasar pemberian reward dan punishment kepada pegawai yang berkinerja baik dan berkinerja buruk	Mengkoordinasikan dengan pimpinan terkait pemberian reward dan punishment kepada pegawai	Telah terkoordinasikan
4	Memberikan penjelasan secara rinci core value berakhlak pada pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga		
5	Tindaklanjut hasil rekomendasi evaluasi disertai dengan dokumen pendukung yang relevan	Melakukan koordinasi internal	Selesai dokumen pendukung terlampir
6	Lakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan evaluasi internal diupayakan menggunakan aplikasi	Telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan evaluasi menggunakan aplikasi	selesai

[illegible]